

**LAPORAN AKHIR**  
**PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II**  
**SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**  
**DI SMA NEGERI 1 BLEGA**



Oleh:  
**FANIATUS ZAHROH**  
NIM. 2022211021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**  
**STKIP PGRI BANGKALAN**  
**TAHUN 2023**

**LAPORAN AKHIR**  
**Pengenalan Lapangan Persekolahan II**  
**SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**  
**DI SMA NEGERI 1 BLEGA**



**Oleh:**

**FANIATUS ZAHROH**

**NIM. 2022211021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**  
**STKIP PGRI BANGKALAN**  
**TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Pengamatan Lapangan Persekolahan II Oleh:

Nama : Faniatus Zahroh

NIM : 2022211021

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 18 September 2023

Dosen Pembimbing Lapangan  
STKIP PGRI Bangkalan



Remifahul Uhm, S.E.M.Ak  
NIDN. 0705027504

Guru Pamong



Eka Hidayatur Rahman, S.Pd  
NIP. 19790401 201001 015

Mengetahui

Kepala Sekolah

SMA NEGERI 1 BLEGA



NUR PATHAH, S.Pd  
NIP. 19710608 200212 2 003

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan PLP II dengan baik dan lancar serta tepat waktu. Dalam pembuatan Laporan PLP II ini, telah saya susun secara maksimal dengan kerjasama dan mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan laporan ini. Untuk itu saya menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam pembuatan laporan PLP II ini.

Terlepas dari semua itu, saya juga menyadari bahwa dalam laporan PLP II ini masih ada banyak kekurangan, baik dalam segi penulisan, kata dan tata bahasanya. Oleh sebab itu saya sangat menerima saran dan masukan agar saya bisa memperbaiki Laporan ini dengan lebih baik lagi.

Saya juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Fajar Hidayatullah, M.Pd, Selaku ketua STKIP PGRI Bangkalan.
2. Bapak Nur Fatihah, S. Pd, Selaku Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 Blega yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMA NEGERI 1 Blega.
3. Ibu Mariyatul Kiptiyah, M.Pd, Selaku dosen pembimbing Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMA NEGERI 1 Blega.
4. Bapak Ihwan Firmansyah, M.Pd, Selaku Koordinator Lapangan Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMA NEGERI 1 Blega.
5. Bapak Ernaidi, S.Pd, Selaku Wakil Ketua Kurikulum SMA NEGERI 1 Blega.
6. Bapak Eka Hidayatur Rahman, S.Pd, Selaku Guru Pamong dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMA NEGERI 1 Blega.
7. Bapak / Ibu UPPL di STKIP PGRI Bangkalan.
8. Bapak / Ibu Guru di SMA NEGERI 1 Blega.
9. Siswa Siswi SMA NEGERI 1 Blega.
10. Teman- teman mahasiswa PLP II di SMA NEGERI 1 Blega.

Dengan dibuatnya laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan II ini, saya selaku penulis sangat berharap laporan ini dapat dijadikan pedoman atau inspirasi bagi para mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PLP II dimasa mendatang dan semoga laporan PLP II ini dapat memberikan manfaat bagi saya dan dapat diterima oleh semua pihak.

Bangkalan, 11 September 2023  
Penyusun,

**Faniatus Zahroh**  
**NIM. 2022211021**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR TABEL.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang PLP II.....	1
B. Tujuan PLP II.....	1
C. Manfaat Pelaksanaan PLP II .....	1
BAB II.....	3
PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN .....	3
A. Persiapan Pelaksanaan Program.....	3
a. Pembelajaran microteaching .....	3
b. Pembekalan PLP II .....	3
c. Kalender Pendidikan (Terlampir).....	3
d. Rencana Pekan Aktif (Terlampir) .....	4
e. Program Tahunan (Terlampir) .....	4
f. Program Semester (Terlampir) .....	4
g. Silabus.....	4
h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	5
B. Pelaksanaan Program .....	5
a. Persiapan Sebelum Mengajar.....	5
b. Pembuatan RPP.....	5
c. Praktik Mengajar .....	6
d. Umpan Balik Dari Guru Pamong.....	9
C. Hasil Pelaksanaan Program .....	9
a. Faktor Pendukung .....	9
b. Faktor Penghambat .....	9
c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat).....	9
BAB III .....	10
PENUTUP .....	10

A. Simpulan .....	10
B. Saran .....	10
DAFTAR PUSTAKA .....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	13

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Lampiran 7 Kegiatan Mengikuti Upacara Bendera
2. Lampiran 8 Kegiatan Menjaga Gerbang
3. Lampiran 9 Proses KBM Di Kelas Dan dokumentasi lainnya

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel Kegiatan Mengajar
2. Tabel Kegiatan selama PLP II di SMA NEGERI 1 Blega

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang PLP II**

Pengenalan Lapangan Persekolahan PLP II adalah kegiatan untuk mengenal lingkungan sekolah dengan cara praktik mengajar langsung. PLP II juga merupakan kegiatan akhir dari para Mahasiswa Semester VI STKIP PGRI Bangkalan guna menjadi salah satu syarat kelulusan Sarjana ( S1 ) nanti. Dalam kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 1 bulan lamanya. Yakni dari tanggal 21 Agustus 2023 – 16 September 2023. PLP II ini terdiri dari berbagai program studi mulai dari prodi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, ekonomi, Matematika, PPKN, Olahraga dan PGSD.

Dari banyaknya program studi yang ada, kemudian disebar ke beberapa sekolah di berbagai wilayah. Hal ini dilakukan untuk memetakan peserta PLP II sesuai dengan yang sudah terdata oleh tim UPPL ( Unit Pelaksanaan Program Lapangan ).

Dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II ini, mahasiswa harus berusaha semaksimal mungkin memadupadankan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan dengan bertujuan untuk mengembangkan empat kompetensi dasar, diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

### **B. Tujuan PLP II**

Tujuan PLP II ini diharapkan Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang sudah di dapat dari lembaga pendidikan yang ditempuh ( kampus ). Baik itu mengenai strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, media pembelajaran, perencanaan pembelajaran, serta microteaching.

### **C. Manfaat Pelaksanaan PLP II**

#### **1. Manfaat Bagi Mahasiswa**

Manfaat yang dapat diperoleh setelah mahasiswa melaksanakan praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan II adalah :

- Dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan II Mahasiswa dapat latihan ( praktik ) mengajar secara langsung kepada murid didampingi oleh guru pamong masing – masing dan sesuai dengan bidang keahlian ( program studi ).

- Mahasiswa dapat mengetahui dan menelaah proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah serta berbagai masalah yang mungkin timbul dan bagaimana pemecahannya,
- Mahasiswa dapat mengetahui serta mengembangkan perangkat pembelajaran dan model-model pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

## **2. Manfaat Bagi SMA NEGERI 1 Blega**

- SMA NEGERI 1 Blega bisa mendapat masukan atau ide baru dalam kegiatan belajar – mengajar
- SMA NEGERI 1 Blega dapat meningkatkan mutu pendidikannya
- SMA NEGERI 1 Blega bisa menjadi tempat yang turut membantu dalam menciptakan Guru professional.

## **Manfaat Bagi STKIP PGRI Bangkalan**

- Bisa menjalin hubungan atau relasi yang baik dengan SMA NEGERI 1 Blega sebagai lokasi Pelaksanaan PLP 2
- STKIP PGRI Bangkalan bisa menjadikan pelaksanaan PLP 2 di SMA NEGERI 1 Blega ini sebagai bentuk evaluasi untuk pelaksanaan PLP Selanjutnya
- Membangun sinergitas antara sekolah dengan STKIP PGRI Bangkalan dalam mempersiapkan lulusan yang bermutu.

## **BAB II**

### **PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN**

#### **A. Persiapan Pelaksanaan Program**

##### **a. Pembelajaran microteaching**

Pembelajaran microteaching merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PLP. Pembelajaran microteaching dilaksanakan selama satu semester. Pada angkatan 2020 STKIP PGRI Bangkalan pembelajaran ini diampuh pada semester V. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menyiapkan kemampuan mengajar mahasiswa peserta PLP sebelum terjun langsung mengajar siswa di kelas. Dalam kegiatan peer teaching dan micro teaching, terdapat beberapa ketentuan, yaitu:

- a. Satu kelompok terdiri dari 12 mahasiswa.
- b. Mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Mahasiswa bergiliran praktik micro teaching yang dibimbing oleh dosen pembimbing. Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat dan siswa.
- d. Mahasiswa melakukan praktik 4 (empat) kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas tinggi dan kelas rendah.
- e. Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- f. Setiap akhir praktik, dosen pembimbing lapangan memberikan kritik dan saran kepada praktikan.

##### **b. Pembekalan PLP II**

Pembekalan PLP dilaksanakan oleh pihak kampus STKIP PGRI Bangkalan secara luring pada tanggal 10 dan 11 agustus 2023 di Graha STKIP PGRI Bangkalan. Pembekalan tersebut dilaksanakan untuk menyiapkan mahasiswa peserta PLP tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PLP mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PLP.

##### **c. Kalender Pendidikan (Terlampir)**

Kalender pendidikan (Kaldik) merupakan suatu pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran siswa selama satu tahun ajaran yang

mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Kalender pendidikan dirancang untuk mempermudah guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas selama satu tahun. Perancangan kalender pendidikan juga untuk menjadikan seluruh indikator dari kompetensi dasar agar terlaksana sesuai waktu efektif pembelajaran selama satu tahun.

**d. Rencana Pekan Aktif (Terlampir)**

Rencana Pekan Aktif merupakan hitungan hari-hari efektif atau aktif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Untuk menyusun Rencana Pekan Aktif yang harus dilihat dan diperhatikan adalah kalender akademik yang sedang berlangsung serta menjadi pedoman sekolah dalam menetapkan jumlah minggu/pekan aktif.

**e. Program Tahunan (Terlampir)**

Program Tahunan (Prota) adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK/KI, dan KD) yang telah ditetapkan. Program tahunan tersebut sebagai rencana umum pelaksanaan pembelajaran muatan mata pelajaran setelah diketahui kepastian jumlah jam pelajaran efektif dalam satu tahun.

**f. Program Semester (Terlampir)**

Program semester (Promes ) adalah rumusan kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang kegiatannya dibuat berdasarkan pertimbangan alokasi waktu yang tersedia, jumlah pokok bahasan yang ada dalam semester tersebut dan frekuensi ujian yang disesuaikan dengan kalender pendidikan.

**g. Silabus**

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Di dalamnya mencakup standar kompetensi/kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator,

materi pokok/ pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Dengan adanya silabus guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan dalam penyusunan RPP, program tahunan dan program semester.

#### **h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Karena di SMA Negeri 1 Blega kelas X dan XI menerapkan Kurikulum merdeka, jadi bukan RPP yang harus dibuat guru melainkan Modul Ajar, jadi selanjutnya:

- ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) (**Terlampir**)

Rangkaian tujuan pembelajaran merupakan panduan guru dan murid untuk mencapai pembelajaran di akhir suatu fase

- Modul Ajar (**Terlampir**)

Perangkat ajar dalam Kurikulum Merdeka yang dirancang secara lengkap dan sistematis sebagai panduan dan pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

### **B. Pelaksanaan Program**

#### **a. Persiapan Sebelum Mengajar**

Sebelum mengajar di kelas saya menyiapkan:

1. Modul Ajar.
2. Mempersiapkan media pembelajaran.
3. Mempersiapkan dan mempelajari materi pelajaran sebelum mengajar.
4. menentukan model pembelajaran apa yang akan digunakan nanti di kelas.
5. Memahami karakter siswa

#### **b. Pembuatan RPP**

Karena SMA Negeri 1 Blega sekarang menerapkan kurikulum merdeka untuk kelas X dan XI maka dari itu saya tidak membuat RPP akan tetapi membuat Modul Ajar yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah serta materi yang telah ditentukan oleh guru pamong.

### c. Praktik Mengajar

Sebelum melakukan penilaian oleh guru pamong saya ditugaskan atau diamanahkan mengajar kelas X ( X-2, X-4 ) dan XI ( F – XI 4 Grup B dan F- XI 5 Grup C ), jadi saya bisa belajar atau latihan sebelum melakukan penilaian. Penilaian dilakukan 4 kali dalam waktu 2 minggu, karna terhalang oleh agenda sekolah. Pada minggu pertama, terdapat perlombaan Agustusan. Di minggu kedua dan ketigalah saya diberi kesempatan untuk mengajar. Sedangkan diminggu ke empat, terdapat program sekolah (wajib) bagi kelas X, yakni P5 ( Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ). Disetiap kali mengajar juga ditempatkan dikelas yang berbeda serta ,materi yang berbeda pula.

*Tabel 1. Jadwal Kegiatan Mengajar dari pertemuan pertama – ke 4 :*

Hari	Kelas
Senin ( 28/08/2023 )	Jam 10-11: Kelas X-2
Rabu ( 30/08/2023 )	Jam 8-10 : Kelas F XI-4 Grup B
Selasa ( 05/09/2023 )	Jam 1-2 : Kelas X- 4
Rabu ( 06/09/2023 )	Jam 5-7 : Kelas F X-5 Grup C

Tabel 2. Kegiatan selama PLP II di SMA NEGERI 1 Blega

No	Hari/Tgl	Kegiatan	
1.	Senin/21 Agustus 2023	Minggu Pertama	- Pembukaan PLP II di SMA NEGERI 1 BLEGA - Bertemu dengan pamong (perdana)
2.	Selasa/22 Agustus 2023		- Menjaga di depan gerbang - Penyusunan Modul Ajar

3.	Rabu/23 Agustus 2023		- Lomba Agustusan
4.	Kamis/24 Agustus 2023		- Lomba Agustusan
5.	Jumat/25 Agustus 2023		- Mengikuti acara Senam Bersama SMA NEGERI 1 BLEGA.
6.	Senin/28 Agustus 2023	Minggu Kedua	- Menjaga di depan gerbang - Bimbingan dengan pamong - Melaksanakan KBM di kelas X-2
7.	Selasa/29 Agustus 2023		- Menjaga di depan gerbang
8.	Rabu/ 30 Agustus 2023		- Menjaga di depan gerbang - Melaksanakan KBM di kelas F XI-4 Grup B
9	Kamis/31 Agustus 2023		- Menjaga di depan gerbang - Evaluasi penampilan pertama dari guru pamong
10.	Jumat/1 September 2023		- Menjaga di depan gerbang
11.	Senin/4 September 2023	Minggu Ketiga	- Menjaga di depan gerbang - Mengikuti upacara bendera
12.	Selasa/ 5 September 2023		- Menjaga di depan gerbang

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan KBM di kelas X-4</li> <li>- Evaluasi penampilan ke 2 dan ke 3 oleh guru pamong.</li> </ul>
13.	Rabu/ 6 September 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga di depan gerbang</li> <li>- Melaksanakan KBM di kelas F X- 5 Grup C</li> </ul>
14.	Kamis/ 7 September 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga di depan gerbang</li> </ul>
15.	Jumat/ 8 September 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga di depan gerbang</li> </ul>
16.	Senin/ 11 September 2023	Minggu Keempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga di depan gerbang</li> <li>- Mengikuti kegiatan upacara</li> <li>- Evaluasi penampilan ke 4 oleh guru pamong.</li> </ul>
17.	Selasa/ 12 September 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga di depan gerbang</li> <li>- Penyusunan laporan</li> </ul>
18.	Rabu/ 13 September 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga di depan gerbang</li> <li>- Penyusunan laporan</li> </ul>
19.	Kamis/ 14 September 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga di depan gerbang</li> <li>- Penyusunan laporan</li> </ul>
20.	Jumat/ 15 September 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga di depan gerbang</li> </ul>

			- Penyusunan laporan
21.	Senin/ 18 September 2023	Minggu Terakhir	- Mengikuti Upacara Bendera - Mempersiapkan Laporan Akhir
22.	Selasa/ 19 September 2023		- Acara Penutupan PLP II Di SMA NEGERI 1 BLEGA

#### **d. Umpan Balik Dari Guru Pamong**

Sewaktu penilaian guru pamong mengatakan ketika mengajar semua harus siap seperti Modul dan media pembelajaran. Tidak hanya itu, guru pamong juga memberikan banyak sekali masukan, seperti kuasai materi dengan baik, bagaimana caranya menguasai kelas dengan baik agar murid lebih kondusif dan nyaman ketika pembelajaran berlangsung. Saran yang telah beliau berikan akan saya jadikan evaluasi untuk kedepannya.

### **C. Hasil Pelaksanaan Program**

#### **a. Faktor Pendukung**

Siswa SMA Negeri 1 Blega lumayan aktif jadi pembelajaran dikelas sangat efektif dan terlaksana sesuai modul ajar yang dibuat.

#### **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambatnya yaitu Buku Paket atau buku pegangan siswa, karena menerapkan Kurikulum Merdeka sehingga Buku Paket edisi Kurikulum merdeka masih terbatas di Perpustakaan.

#### **c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)**

Upaya Mengatasi penghambat tersebut saya berinisiatif untuk meminta siswa supaya mencatat materi di buku pelajaran masing-masing. Atau mencari referensi melalui internet.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari seluruh kegiatan dan agenda selama pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II di SMA Negeri 1 Blega, saya mendapatkan banyak ilmu, pengalaman dan teman baru. Tidak hanya itu, melalui PLP II saya juga dapat praktik mengajar secara langsung. Jadi tak hanya sekedar teori saja yang saja dapatkan, namun juga pengalaman yang luar biasa tentunya dalam dunia pendidikan.

Melalui berbagai macam kegiatan di sekolah, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan – permasalahan yang nyata-seputar kegiatan belajar mengajar, serta untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk mengacu kreativitasnya melalui media ataupun strategi pembelajaran yang akan di aplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar ( KBM ).

#### **B. Saran**

Setelah melaksanakan PLP II ini, kami dapat merasakan bagaimana hidup sebagai seorang tenaga profesional guru dalam lingkungan sekolah, oleh karena itu kami ingin menyarankan hal sebagai berikut :

1. Untuk Sesama Mahasiswa PLP II

Mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) harus mampu menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa, guru, dan karyawan sekolah, tim UPPL, DPL, serta lebih meningkatkan disiplin dalam mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan dalam PLP.

2. Untuk Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan dalam pemberian bimbingan, motivasi, dukungan, serta evaluasi kepada mahasiswa PLP II agar semangat dalam proses pembelajaran serta hal-hal yang berhubungan dengan praktik di sekolah.

3. Untuk Pihak UPPL STKIP PGRI Bangkalan

Sebelum pelaksanaan PLP II sebaiknya mahasiswa diberikan sosialisasi PLP II agar paham mengenai sistem yang digunakan pada saat PLP II tahun ini. Serta mengomunikasikan dengan baik kepada mahasiswa hal-hal yang harus dan akan dilaksanakan oleh mahasiswa sehingga tidak terjadi praduga yang tidak baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

UPPL, T . 2022. *Buku Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan ( PLP ) II*. Bangkalan : STKIP PGRI Bangkalan.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1 Kalender Pendidikan

### DRAF HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2023/2024 UNTUK TKLB, SDLB, SMP, SMA/SMALB/SMK DAN SEDERAJAT

No	BULAN	TANGGAL																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	JULI '23																																
2	AGUSTUS '23																																
3	SEPTEMBER '23																																
4	OKTOBER '23																																
5	NOPEMBER '23																																
6	DESEMBER '23																																
7	JANUARI '24																																
8	FEBRUARI '24																																
9	MARET '24																																
10	APRIL '24																																
11	MAY '24																																
12	JUNI '24																																
13	JULI '24																																

<p><b>KETERANGAN</b></p> <p><b>LHB</b> : Libur Hari Besar  <b>LUR</b> : Libur Umum  <b>LS1</b> : Libur Semester 1*  <b>LS2</b> : Libur Semester 2*</p>	<p><b>LPP</b> : Libur Permulaan Pusa  <b>LHR</b> : Libur Sekitar Hari Raya  <b>EF</b> : Hari Efektif fakultatif  <b>KTS</b> : Kegiatan Tengah Semester</p>	<p>Semester Ganjil : 130 hari                  Semester Genap : 123 hari                  Hari Efektif Fakultatif : 8 hari                  KTS : 3 hari</p>
--	--	--

<p>Libur Hari Besar</p> <p>19 Juli 2023 : Tahun Baru Hijriyah 1445 H                  17 Agustus 2023 : HUT Republik Indonesia                  28 September 2023 : Maulud Nabi Muhammad SAW                  25 Desember 2023 : Hari Raya Natal</p>	<p>1 Januari 2024 : Tahun Baru Masehi                  8 Februari 2024 : Isra/Mi'raj Nabi Muhammad SAW                  10 Februari 2024 : Tahun Baru Imlek 2575                  11 Maret 2024 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1945                  29 Maret 2024 : Wafat Isa Al-Masih                  10-11 April 2024 : Hari Raya Idul Fitri 1445 H                  1 Mei 2024 : Hari Buruh Internasional                  9 Mei 2024 : Kenaikan Isa Al-Masih                  23 Mei 2024 : Hari Raya Waisak 2568                  1 Juni 2024 : Hari Lahir Pancasila                  16 Juni 2024 : Hari Raya Idul Adha</p>	<p>* Libur Semester untuk peserta didik</p>
--	---	---

### KALENDER TAHUN PELAJARAN 2023/2024

<p><b>Juli 2023</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Senin</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td><td></td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Jum'at</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Minggu</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td><td></td></tr> </table> <p>17 - 20 Juli 2023 : Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah</p>	Senin							Selasa	3	10	17	24	31		Rabu	4	11	18	25			Kamis	5	12	19	26			Jum'at	6	13	20	27			Sabtu	7	14	21	28			Minggu	1	8	15	22	29		<p><b>Agustus 2023</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Senin</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td><td></td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td><td></td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td><td></td></tr> <tr><td>Jum'at</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Minggu</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td><td></td></tr> </table> <p>17 Agustus 2023: HUT Kemerdekaan RI</p>	Senin							Selasa	1	8	15	22	29		Rabu	2	9	16	23	30		Kamis	3	10	17	24	31		Jum'at	4	11	18	25			Sabtu	5	12	19	26			Minggu	6	13	20	27			<p><b>September 2023</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Senin</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Jum'at</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td><td></td></tr> <tr><td>Minggu</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td><td></td></tr> </table> <p>28 September 2023 : Maulid Nabi Muhammad</p>	Senin							Selasa	4	11	18	25			Rabu	5	12	19	26			Kamis	6	13	20	27			Jum'at	7	14	21	28			Sabtu	1	8	15	22	29		Minggu	2	9	16	23	30		<p><b>Oktober 2023</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Senin</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td><td></td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td><td></td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Jum'at</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Minggu</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td><td></td></tr> </table> <p>5-7 Oktober 2023: Kegiatan Tengah Semester</p>	Senin							Selasa	2	9	16	23	30		Rabu	3	10	17	24	31		Kamis	4	11	18	25			Jum'at	5	12	19	26			Sabtu	6	13	20	27			Minggu	1	8	15	22	29	
Senin																																																																																																																																																																																																							
Selasa	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																																																		
Rabu	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																			
Kamis	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																			
Jum'at	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																			
Sabtu	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																			
Minggu	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																		
Senin																																																																																																																																																																																																							
Selasa	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																		
Rabu	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																		
Kamis	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																																																		
Jum'at	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																			
Sabtu	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																			
Minggu	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																			
Senin																																																																																																																																																																																																							
Selasa	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																			
Rabu	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																			
Kamis	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																			
Jum'at	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																			
Sabtu	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																		
Minggu	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																		
Senin																																																																																																																																																																																																							
Selasa	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																		
Rabu	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																																																		
Kamis	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																			
Jum'at	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																			
Sabtu	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																			
Minggu	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																		

<p><b>November 2023</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Senin</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td><td></td></tr> <tr><td>Jum'at</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td><td></td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Minggu</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td><td></td></tr> </table>	Senin							Selasa	6	13	20	27			Rabu	7	14	21	28			Kamis	1	8	15	22	29		Jum'at	2	9	16	23	30		Sabtu	3	10	17	24			Minggu	4	11	18	25			<p><b>Desember 2023</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Senin</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Jum'at</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td><td></td></tr> <tr><td>Minggu</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td><td></td></tr> </table>	Senin							Selasa	4	11	18	25			Rabu	5	12	19	26			Kamis	6	13	20	27			Jum'at	7	14	21	28			Sabtu	1	8	15	22	29		Minggu	2	9	16	23	30		<p><b>Januari 2024</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Senin</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td><td></td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td><td></td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td><td></td></tr> <tr><td>Jum'at</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Minggu</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td><td></td></tr> </table>	Senin							Selasa	1	8	15	22	29		Rabu	2	9	16	23	30		Kamis	3	10	17	24	31		Jum'at	4	11	18	25			Sabtu	5	12	19	26			Minggu	6	13	20	27			<p><b>Februari 2024</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Senin</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Jum'at</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td><td></td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Minggu</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td></td><td></td></tr> </table>	Senin							Selasa	5	12	19	26			Rabu	6	13	20	27			Kamis	7	14	21	28			Jum'at	1	8	15	22	29		Sabtu	2	9	16	23			Minggu	3	10	17	24		
Senin																																																																																																																																																																																																							
Selasa	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																			
Rabu	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																			
Kamis	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																		
Jum'at	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																		
Sabtu	3	10	17	24																																																																																																																																																																																																			
Minggu	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																			
Senin																																																																																																																																																																																																							
Selasa	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																			
Rabu	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																			
Kamis	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																			
Jum'at	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																			
Sabtu	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																		
Minggu	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																		
Senin																																																																																																																																																																																																							
Selasa	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																		
Rabu	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																		
Kamis	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																																																		
Jum'at	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																			
Sabtu	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																			
Minggu	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																			
Senin																																																																																																																																																																																																							
Selasa	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																			
Rabu	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																			
Kamis	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																			
Jum'at	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																		
Sabtu	2	9	16	23																																																																																																																																																																																																			
Minggu	3	10	17	24																																																																																																																																																																																																			

21 Des 2023: hari efektif terakhir Semester gasal  
 22 - 30 Desember 2023 : Libur Semester gasal  
 25 dan 26 Desember : Hari Natal dan cuti bersama

1 Januari 2024 : Tahun Baru Masehi

8 Februari 2024 : Tahun Baru Imlek

Maret 2024					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30
Minggu	3	10	17	24	31

11 Maret 2024 : Hari Raya Nyepi  
 29 Maret 2024 : Wafat Yesus Kristus

April 2024					
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	23	
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

10-11 April 2024 : Hari Raya Idul Fitri 1445 H  
 1-6 April 2024 : Hari Efektif Fakultatif  
 8-17 April 2024 : Libur Hari Raya Idul Fitri

Mei 2024					
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	
Minggu	5	12	19	26	

1 Mei 2024 : Hari Buruh Internasional  
 9 Mei 2024 : Kenaikan Isa Almasih  
 23 Mei 2024 : Hari Raya Waisak

Juni 2024					
Senin		3	10	17	24
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at	7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29
Minggu	2	9	16	23	30

1 Juni 2024 : Hari Kelahiran Pancasila  
 16 Juni 2024 : Hari Raya Idul Adha  
 24-29 Juni 2024: Libur semester genap

Juli 2024					
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	31
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

1-13 Juli 2024: Libur Semester Genap

*Lampiran 2 Rencana Pekan Aktif*

**RINCIAN  
PEKAN EFEKTIF DAN JUMLAH JAM EFEKTIF TIAP SEMESTER**

---

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Blega	Kelas/Fase	: X/E
Mata Pelajaran : Ekonomi		
Tahun Pelajaran : 2023/2024		

---

**I. Jumlah Pekan Efektif Semester Ganjil**

No	Bulan	Jumlah Pekan	Tidak Efektif	Keterangan
1	JULI	2	1	MPLS
2	AGUSTUS	5	0	
3	SEPTEMBER	4	0	
4	OKTOBER	4	1	KTS
5	NOVEMBER	5	1	PAS
6	DESEMBER	4	4	PAS, PERS, RAPOT (1), CLASSMEETING (1),LS (1)
	<b>JUMLAH</b>	<b>24</b>	<b>7</b>	

**RINCIAN MINGGU EFEKTIF**

NO	URAIAN	JUMLAH JP/Mg		
		2	3	4
1	Alokasi Tatap Muka/Materi dan (Mg)	17	<b>17</b>	17
	Penilaian Harian/PH (JP)	34	<b>51</b>	68
2	MPLS	1	<b>1</b>	1
3	Pas dan Pengolahan nilai (Mg)	5	<b>5</b>	5
4	Kegiatan Tengah Semester (KTS)	1	<b>1</b>	1
5	Rincian Tatap Muka dan PH (JP)			
	a. Tatap Muka (materi)	.....	<b>15</b>	.....
	b. Penilaian Harian/PH	.....	<b>1</b>	.....
	c. Remidi/Pengayaan	.....	<b>1</b>	.....
	<b>J U M L A H</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>0</b>

Keterangan :

1. Pelaksanaan Pembelajaran sebaiknya diatur dalam pertemuan, 1 pert. = 2 JP.
2. Waktu satu jam pelajaran (1 JP) menyesuaikan keadaan :
  - a. Waktu Normal 1 JP = 45 Menit.

3. Mg = Minggu

Jumlah = 24 JP

- 1 Alokasi Tatap Muka/ Materi dan PH Kls X = 24 - 7 ( jml no. 3 dan 4 ) = 17 Mg
- 2 Untuk mengisi no. 5 a, b, dan c sebaiknya mengerjakan dulu rincian minggu efektifnya
- 3 Setelah itu baru mengerjakan **Prota** dan **Promes**

*Lampiran 3 Program Tahunan*

**PROGRAM TAHUNAN**

Mata Pelajaran : EKONOMI  
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Blega  
Kelas : E.X-EKONOMI  
Tahun Pelajaran : 2023/2024

SMT	ATP		JAM PELAJARAN		KET
			TM	PH/R-P	
1	10.1	Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	6	3	
	10.2	Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	6		
	10.3	Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3		
	10.4	Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	9	3	
	10.5	Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar	15		
	10.6	Mendeskripsikan terbentuknya struktur pasar	9		
		<b>JUMLAH JAM PELAJARAN</b>		<b>48</b>	<b>6</b>
2	10.7	Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia	27	3	
	10.8	Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia	18	3	
	<b>JUMLAH JAM PELAJARAN</b>		<b>45</b>	<b>6</b>	<b>51</b>



**MODUL AJAR**  
**BAB 1 : KONSEP ILMU EKONOMI**  
**SUB BAB 1 : MASALAH POKOK EKONOMI DAN SISTEM EKONOMI**

**A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun : Faniatus Zahroh  
Institusi : SMA Negeri 1 Blega  
Tahun : 2023-2024  
Jenjang : SMA  
Kelas : X/FASE-E  
Tema : Masalah Pokok Ekonomi Dan Sistem Ekonomi  
Alokasi waktu : 2x40 JP ( 80 menit )

Model Pembelajaran: *Discovery Learning*

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Peserta didik dapat memahami masalah masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan bantuan power point

Capaian Pembelajaran	Indikator
<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dapat memahami masalah pokok ekonomi</li><li>• Peserta didik dapat memahami sistem ekonomi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan masalah ekonomi.</li><li>• Menjelaskan sistem ekonomi</li></ul>

**C. PERTANYAAN PEMANTIK**

Pertanyaan inti :

- Apa yang kalian ketahui tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi?
- Masalah pokok ekonomi dibagi menjadi berapa?
- Apa saja sistem ekonomi yang kalian ketahui?

Pengetahuan dan atau keterampilan yang harus dimiliki siswa :

- Pengetahuan tentang masalah-masalah ekonomi
- Pengetahuan tentang sistem ekonomi

#### **D. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

- Bernalar Kritis
- Bergotong Royong
- Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

-

#### **E. SARANA DAN PRASARANA**

- Komputer/Laptop
- Smartphone
- LCD/proyektor
- Papan tulis
- Slide show materi

#### **F. TARGET SISWA**

- Siswa reguler
- Siswa Cerdas Istimewa Berbakat
- Siswa dengan tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi.

#### **G. JUMLAH SISWA**

Jumlah siswa sebanyak +-35 peserta didik.

#### **H. MODEL PEMBELAJARAN**

*Tatap muka/Luring* dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

#### **I. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

- a) Pendekatan : *Saintifik*
- b) Model : *Discovery Learning*
- c) Metode : Diskusi, tanya jawab.

#### **J. MEDIA PEMBELAJARAN**

Media/Alat : Power Point

## **K. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar yaitu dengan salam, menanyakan kabar, berdoa, Motivasi, perkenalan, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li> <li>2. Sebelum memulai materi, guru menyapa siswa dengan kalimat, "Sudah siap belajar hari ini ?,"</li> <li>3. Peserta didik disinggung tentang pertanyaan pemantik hari ini tentang masalah Pendapatan Nasional kemudian menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apersepsi: menanyakan tentang masalah Pendapatan Masalah ekonomi dan sistem ekonomi apa yang mereka ketahui. (critical and communication thinking)</li> <li>2. Guru menjelaskan model pembelajaran hari ini.</li> <li>3. Guru memaparkan materi melalui buku paket / Ajar (creativity )</li> <li>4. Guru memberikan kesempatan pertanyaan kepada peserta didik jika ada yang tidak dipahami (critical thinking )</li> <li>5. Setelah selesai, siswa diberikan soal atau tugas individu.</li> </ol>	65 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya kepada peserta didik apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut</li> <li>2. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan lembar kerja</li> <li>3. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari</li> <li>4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam</li> </ol>	5 menit

**L. SUMBER PEMBELAJARAN YANG UTAMA :**

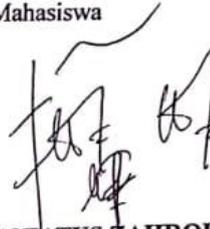
- a. Fatahuddin Amir, dan Sari Dwi Astuti. 2023, ESENSI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL EKONOMI untuk SMA/MA Kelas X ( Fase E ). Surakarta:CV Mediatama

Guru Mata Pelajaran Ekonomi



**EKA HIDAYATUR RAHMAN, S.Pd**  
NIP. 19790401 201001 1 015

Blega, 01 September 2023  
Mahasiswa



**FANIATUS ZAHROH**  
NIM. 2022211021

## **MATERI AJAR**

### 1. Masalah pokok ekonomi secara umum

Secara umum masalah ekonomi adalah kebutuhan manusia yang tidak terbatas, sedangkan alat pemuas untuk memenuhi kebutuhan sifatnya terbatas, sehingga manusia harus dapat menentukan kebutuhan mana yang harus didahulukan agar seluruh kebutuhannya dapat terpenuhi.

### 2. Masalah Ekonomi Klasik

Masalah ekonomi klasik adalah masalah yang dilihat dari sudut pandang yang sangat sederhana dengan tujuan memperoleh kemakmuran, dan kemakmuran ini adalah suatu keadaan dimana barang dan jasa sebagai pemuas kebutuhan tersedia dan mencukupi kebutuhan. Dan cara pemecahan masalah ekonomi klasik ini dengan cara melakukan kegiatan yang dapat mencapai tingkat kemakmuran tersebut yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi.

#### a. Masalah Produksi

Bagaimana memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh orang banyak, menggunakan tenaga kerja, dan bagaimana cara memproduksi barang dan jasa tersebut sehingga bisa memenuhi kebutuhan semua masyarakat. Coba Anda amati gambar dibawah ini.



Gb. 1.1 produksi masker

Apa yang Anda pikirkan tentang gambar tersebut saat pandemi Covid-19? Ya... pasti Anda ingat, saat pandemi covid-19, terjadi kelangkaan masker. Harga masker mengalami kenaikan karena permintaan masker bertambah, sedangkan produsen tidak dapat memproduksi masker dengan jumlah banyak sesuai dengan permintaan pasar.

### b. Masalah Distribusi

Bagaimana menyalurkan barang dan jasa dari produsen sampai ke konsumen serta saluran distribusi apa yang akan digunakan. Distribusi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut:

- 1) Distribusi langsung, artinya menyalurkan barang dari produsen langsung kepada konsumen tanpa melewati perantara, seperti seorang penjual nasi goreng memproduksi sendiri dan langsung menjual dagangannya kepada pembeli (konsumen).
- 2) Distribusi tidak langsung, artinya menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen melalui perantara, seperti pedagang besar (grosir), pedagang kecil (retailer), agen, makelar, komisiouer, eksportir, importir, dan penyalur-penyalar lainnya.



Gb. 1.2 distribusi gas Elpiji

Coba Anda amati gambar di atas. Apa yang Anda pikirkan tentang gambar tersebut? Ya... pasti Anda berpikir telah terjadi kelangkaan Gas Elpiji, karena adanya kendala dalam penyaluran gas Elpiji dari produsen ke konsumen.

### c. Masalah Konsumsi

Apakah barang yang diproduksi dan telah didistribusikan ke konsumen tersebut benarbenar bermanfaat untuk konsumen atau malah terbuang sia-sia. Untuk melakukan kegiatan konsumsi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor intern, meliputi sikap, kepribadian, motivasi diri, pendapatan seseorang, selera, dan watak (karakter).
- 2) Faktor ekstern, meliputi kebudayaan, adat istiadat, lingkungan masyarakat, status sosial, keluarga, dan pemerintah.

### 3. Masalah Ekonomi Modern

Seiring berkembangnya zaman dan ilmu pengetahuan dan teknologi, muncul masalah ekonomi modern yang menekankan pada 3 hal yaitu:

a) Barang apa yang akan diproduksi dan berapa banyak (what)

Manusia tidak mungkin memproduksi semua barang yang dibutuhkan karena adanya keterbatasan sumber daya yang disediakan oleh alam kita. Nah, untuk mengatasi hal tersebut, manusia harus pandai dalam membuat prioritas barang apa saja yang akan diproduksi dan berapa jumlah yang sesuai.

b) Bagaimana cara memproduksi barang tersebut (how)

Memilih cara dan teknologi yang dipakai sangatlah penting dalam proses produksi. Pertimbangan teknologi modern atau padat modal maupun teknologi manual atau padat karya tentu harus melalui proses penghitungan yang detail. Hal ini berkaitan dengan efektifitas dan efisiensi dalam produksi.

c) Untuk siapa barang-barang tersebut diproduksi (for whom)

Masalah ekonomi ini menyangkut pasar mana yang dibidik, didasarkan pada penghasilan, daerah, gender atau usia. Masalah ini sangat dipengaruhi oleh distribusi barang tersebut.

#### C. Rangkuman

Secara umum masalah ekonomi dalam masyarakat muncul karena keterbatasan sumber daya untuk memenuhi keinginan manusia yang tidak terbatas. Masalah ekonomi dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Masalah ekonomi klasik mencakup proses produksi, distribusi, dan konsumsi
- 2) Masalah ekonomi modern, lebih menekankan pada barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya (what), bagaimana cara memproduksi (how), dan untuk siapa barang tersebut diproduksi (for whom).

#### 1. Sistem Ekonomi Tradisional

Masyarakat yang mempunyai sistem ekonomi tradisional adalah masyarakat yang belum ada pembagian kerja, cara mendapatkan barang dengan barter (natura), belum mengenal uang sebagai alat pembayaran,

produksi dan distribusi terbentuk karena tradisi dan hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri/masyarakat

## 2. Sistem Ekonomi Sosialis/Terpusat

Sistem ekonomi sosialis adalah sistem ekonomi di mana seluruh kebijakan perekonomian ditentukan oleh pemerintah sedangkan masyarakat hanya menjalankan peraturan yang ditentukan. Sistem ekonomi ini berdasar pada teori yang dikemukakan oleh Karl Marx dalam bukunya yang berjudul ‘Das Kapital’ tahun 1867. Jadi sistem ini lebih bersifat memerintah, karena campur tangan pemerintah di bidang ekonomi melakukan pembatasan-pembatasan atas kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat.

## 3. Sistem Ekonomi Liberal

Sistem ekonomi liberal adalah suatu sistem di mana negara memberi kebebasan kepada setiap orang untuk mengadakan kegiatan ekonomi. Sistem ini berdasar pada teori yang dikemukakan oleh Adam Smith (1723–1790) dalam bukunya yang berjudul ‘The Wealth of Nations’, yang diterbitkannya pada tahun 1776, dengan ajaran pokoknya memberikan kebebasan perseorangan di setiap sektor ekonomi.

## 4. Sistem Ekonomi Campuran (Sosialis dan Liberal)

Sistem ekonomi campuran merupakan perpaduan antara sistem liberal dan sistem sosialis, yang mengambil garis tengah antara kebebasan dan pengendalian, yang juga berarti garis antara peran mutlak negara/kolektif dan peran menonjol individu. Pada sistem ekonomi campuran, antara pemerintah dengan masyarakat atau swasta bersama-sama untuk ikut meningkatkan kegiatan perekonomian

## LEMBAR KERJA SISWA

NAMA :

KELAS :

1. Masalah ekonomi klasik meliputi masalah produksi, distribusi dan konsumsi. Sedangkan masalah ekonomi modern meliputi....
  - A. What, How, There
  - B. What, How, For whom
  - C. Where, How, For whom
  - D. How, There, What
2. Perhatikan pernyataanberikut ini!
  - (1). Masih menggunakan teknologi sederhana
  - (2). hak milik perorangan tidak di akui
  - (3). Produksi ditentukan sesuai kebutuhan
  - (4). Menggunakan barter
  - (5). Semua sumber produksi dikuasai oleh masyarakatDari pernyataan diatas, berikut ini yang termasuk ke dalam system ekonomi tradisional adalah
  - A. (1),(3),(4)
  - B. (2),(3),(5)
  - C. (5),(3),(1)
  - D. (1),(2),(3)
3. Ekonomi berasal dari kata oikos dan nomos. Arti dari kata nomos adalah...
  - A. Kemakmuran
  - B. Kelangkaan
  - C. aturan
  - D. kebutuhan
4. Dibawah ini yang tidak termasuk ke dalam masalah pokok ekonomi modern, *kecuali*...
  - A. What, How, For Whom
  - B. Primer, sekunder, tersier
  - C. mikro,makro
  - D. produksi,distribusi,konsumsi
5. Perbedaan system ekonomi liberal dengan system ekonomi komando adalah...
  - A. System ekonomi liberal semua sumber produksi nya dikuasai oleh masyarakat, sedangkan system ekonomi komando seluruh kegiatan ekonomi diatur oleh pemerintah
  - B. System ekonomi liberal menggunakan teknologi sederhana, sedangkan system ekonomi komando produksi nya ditentukan sesuai kebutuhan
  - C. System ekonomi liberal menghendaki kebebasan yang seluas-luasnya, sedangkan system ekonomi komando menjalankan perekonomian Berdasarkan kebiasaan dan adat istiadat

- D. System ekonomi liberal hidupnya tergantung pada alam, sedangkan system ekonomi komando belum terjadi persaingan dalam masyarakat
6. Berikut ini tiga pokok masalah ekonomi yang sering dihadapi oleh individu dan masyarakat, *kecuali*...
- Siapa yang melaksanakan proses produksi
  - Untuk siapa barang atau jasa tersebut diproduksi
  - Barang atau jasa apa yang harus diproduksi
  - Bagaimana cara memproduksi barang atau jasa
7. Salah satu masalah pokok dalam ekonomi modern adalah bagaimana...
- Cara memproduksi barang dan jasa
  - Cara memajukan konsumsi
  - meningkatkan pajak
  - menghemat
8. Pak Santoso sebagai produsen minyak goreng. melihat kondisi masyarakat yang tidak memiliki daya beli berusaha menekan biaya produksinya sehingga menghasilkan minyak goreng dengan harga murah dan berkualitas, sehingga masyarakat mampu membelinya.

Dari ilustrasi diatas yang merupakan masalah ekonomi adalah...

- Untuk siapa barang di produksi
  - Berapa barang akan diproduksi
  - barang apa yang akan di produksi
  - mengapa barang di produksi
9. Perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan ekonomi dilakukan seluruhnya oleh pemerintah. Ini merupakan salah satu ciri system ekonomi...
- Pasar/Liberal
  - Komando
  - tradisional
  - campuran
10. Untuk siapa barang yang telah di produksi, ini merupakan salah satu masalah pokok ekonomi modern yaitu
- What
  - How
  - For whom
  - where

## KUNCI JAWABAN

1. B
2. A
3. C
4. A
5. A
6. A
7. A
8. A
9. B
10. C

## INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN ATAU PRAKTEK

### Mata Pelajaran: Ekonomi Penilaian Kelompok

IPK	Kategori			
	C	B	C	D
Mengerjakan Dan mengkengkapi LKS secara benar dan Tepat	Nilai skor 60 -70	Nilai skor 71 -80	Nilai skor 81-90	Nilai skor 91-100

### Penilaian Individu

Kategori	Nilai
Kategori 1 (kurang)	60 – 74
Kategori 2 (cukup)	75 – 81
Kategori 3 (baik)	82 – 90
Kategori 4 (sangat baik)	91 – 100
Nama Siswa :	Nilai
Kerjasama bersama Tim	
Kejujuran	
Keaktifan	

**MODUL AJAR EKONOMI KELAS XI/FASE E  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

**A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun : Faniatus Zahroh  
Sekolah : SMA NEGERI 1 BLEGA  
Fase/jenjang : Fase E/ Kelas XI  
Tahun Ajaran : 2023-2024  
Alokasi waktu : 3x40 120 Menit (3 JP)  
Tema : Pendapatan Nasional

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Peserta didik dapat memahami Pendapatan Nasional
2. Peserta didik dapat memahami Metode Pendapatan Nasional

Capaian Pembelajaran	Indikator
<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik memahami Pendapatan Nasional</li><li>• Peserta didik dapat memahami Metode Pendapatan Nasional</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan Pendapatan Nasional</li><li>• Menjelaskan Metode Pendapatan Nasional</li></ul>

**C. PERTANYAAN PEMANTIK**

Pertanyaan inti:

1. Apa yang dimaksud dengan Pendapatan Nasional?
2. Apa yang kalian ketahui mengenai Metode Penghitungan Pendapatan Nasional?

**D. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Bernalar kritis, bergotong royong, (bekerjasama dalam kerja kelompok), bersikap demokratis (dalam mengemukakan pendapat) dan beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

**E. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN:**

- Buku Paket
- Papan Tulis
- Spidol
- Smartphone/Kalkulator

**F. TARGET SISWA**

- Siswa reguler
- Siswa cerdas istimewa berbakat
- Siswa dengan tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi

**G. JUMLAH SISWA**

Jumlah siswa sebanyak +-35 peserta didik

**H. MODEL PEMBELAJARAN**

*Tatap muka/luring* dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*

**I. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

- a) Pendekatan : *Saintifik*
- b) Model : *Discovery Learning*
- c) Metode : Diskusi, Tanya Jawab

**J. MEDIA PEMBELAJARAN**

Media/Alat: buku paket/papan tulis

**K. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan berdo'a</li><li>2. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik</li><li>3. Guru mengabsen kehadiran peserta didik</li><li>4. Apersepsi: guru menanyakan materi</li></ol>	10 menit

	<p>sebelumnya</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi pendapatan nasional dan metode penghitungan pendapatan nasional</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untukn praktik langsung menghitung contoh soal di papan tulis.</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum difahami.</li> <li>4. Setelah itu, guru mengadakan game 'Tepuk Lalu Lintas' untuk mengasah sistem motorik peserta didik. Siapa yang salah, maka dia harus menerima hukuman sesuai kesepakatan kelas atau menjawab pertanyaan dari guru.</li> <li>5. Sebelum diakhiri, guru memberikan tugas individu dan dikumpulkan langsung pada kertas lembaran.</li> </ol>	105 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari</li> <li>2. Guru mengakhiri Kegiatan Belajar Mengajar degan salam</li> </ol>	5 menit

**L. SUMBER PEMBELAJARAN**

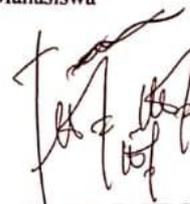
- a) Fitriani, Yeni, dan Aisyah Nurjanah. 2021, Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI Kurikulum Merdeka, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Guru Pamong



**EKA HIDAYATUR RAHMAN, S.Pd**  
NIP. 1979041 201001 015

Blega, 30 Agustus 2023  
Mahasiswa



**FANIATUS ZAHROH**  
NIM.2022211021

## J. MATERI AJAR

### A. Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh masyarakat suatu Negara dalam kurun waktu tertentu yang biasanya satu tahun.

### B. Metode Perhitungan Pendapatan Nasional

Terdapat tiga pendekatan untuk mengukur pendapatan nasional, yaitu pendekatan produksi (production approach), pendekatan pendapatan (income approach), dan pendekatan pengeluaran (expenditure approach).

#### 1. Pendekatan Produksi (Production Approach)

Squad, pendekatan yang pertama adalah pendekatan produksi. Nah, pendekatan ini menekankan pada kegiatan yang menciptakan nilai tambah (value added). Maka dari itu, perhitungan hanya mencakup perhitungan nilai tambah pada sektor produksi. Perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = (Q1 \times P1) + (Q2 \times P2) + (Q3 \times P3) + \dots + (Qn \times Pn)$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Nasional

P1 = Harga barang ke-1

Pn = Harga barang ke-n

Q1 = jenis barang ke-1

Qn = jenis barang ke-n

#### 2. Pendekatan Pendapatan (Income Approach)

Pendekatan kedua yang digunakan untuk menghitung pendapatan nasional adalah pendekatan pendapatan. Berdasarkan pendekatan pendapatan, pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima masyarakat (pemilik faktor produksi) sebagai balas jasa yang mereka terima dalam proses produksi meliputi:

1. Upah/gaji (w) = balas jasa pemilik tenaga kerja
2. Sewa (r) = balas jasa pemilik tanah
3. Bunga (i) = balas jasa pemilik modal
4. Keuntungan (profit/p) = balas jasa pengusaha

Jadi secara matematis, menurut pendekatan pendapatan, pendapatan nasional dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = w + r + i + p$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Nasional

r = Pendapatan dari upah, gaji, dan lainnya

w = Pendapatan bersih dari sewa

i = Pendapatan dari bunga

p = Pendapatan dari keuntungan perusahaan dan usaha perorangan

### 3. Pendekatan Pengeluaran (Expenditure Approach)

Terakhir adalah pendekatan pengeluaran. Nah, pada pendekatan ini pendapatan nasional dihitung dengan cara menjumlahkan permintaan akhir dari para pelaku ekonomi (konsumen, produsen, dan pemerintah) dalam suatu negara, meliputi:

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga (Consumption/C).
2. Investasi domestik bruto (Investment/I).
3. Pengeluaran konsumsi pemerintah (Government Expenditure/G).
4. Ekspor neto atau nilai ekspor (Export/X) dikurangi impor (Import/I)  $\rightarrow (X-M)$ .

Secara matematis dituliskan sebagai berikut.

$$Y = C + G + I + (X-M)$$

Keterangan :

Y = Pendapatan nasional

C = consumption ( konsumsi rumah tangga )

I = investment ( investasi )

G = government expenditure ( pengeluaran pemerintah )

X = ekspor

M = impor

### LEMBAR KERJA SISWA

NO.	PERTANYAAN
1).	<p>Suatu negara memiliki data perhitungan pendapatan nasional (dalam ribuan rupiah) sebagai berikut:</p> <p style="padding-left: 40px;">Gaji Karyawan : Rp. 22.000.000.00</p> <p style="padding-left: 40px;">Konsumsi Masyarakat: Rp. 27.000.000.00</p> <p style="padding-left: 40px;">Laba Usaha: Rp. 9.500.000.00</p> <p style="padding-left: 40px;">Sewa Tanah: Rp. 19.800.000.00</p> <p style="padding-left: 40px;">Konsumsi Pemerintah: Rp. 70.500.000.00</p> <p style="padding-left: 40px;">Investasi: Rp. 57.000.000.00</p> <p style="padding-left: 40px;">Bunga Modal: Rp. 29.200.000.00</p> <p style="padding-left: 40px;">Hasil Tambang: Rp. 64.000.000.00</p> <p style="padding-left: 40px;">Ekspor: Rp. 24.500.000.00</p> <p style="padding-left: 40px;">Impor: Rp. 27.000.000.00</p> <p>Besarnya pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan pendapatan (dalam ribuan rupiah) adalah.....</p>
2).	<p>Perhatikan data berikut:</p> <p style="padding-left: 40px;">Upah: Rp. 25.000.000.00</p> <p style="padding-left: 40px;">Laba: Rp. 11.000.000.00</p> <p style="padding-left: 40px;">Pengeluaran Pemerintah: Rp. 6.000.000.00</p> <p style="padding-left: 40px;">Pendapatan Bunga: Rp. 2.000.000.00</p> <p style="padding-left: 40px;">Investasi: Rp. 46.000.000.00</p> <p style="padding-left: 40px;">Impor: Rp. 4.500.000.00</p> <p style="padding-left: 40px;">Ekspor: Rp. 6.000.000.00</p> <p style="padding-left: 40px;">Konsumsi: Rp. 18.000.000.00</p> <p>Besarnya pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran adalah.....</p>

**KUNCI JAWABAN :**

$$\begin{aligned} Y &= w + r + I + p \\ &= 22.000.000 + 19.800.000 + 29.200.000 + 9.500.000 \\ &= 80.500.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y &= C + I + G + ( X - M ) \\ &= 18.000.000 + 46.000.000 + 6.000.000 + ( 6.000.000 - 4.500.000 ) \\ &= 18.000.000 + 46.000.000 + 6.000.000 ( 1.500.000 ) \\ &= 71.500.000 \end{aligned}$$

**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN ATAU PRAKTEK**

Mata Pelajaran: Ekonomi

**Penilaian Individu**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>
Kategori 1 (kurang)	60 – 74
Kategori 2 (cukup)	75 – 81
Kategori 3 (baik)	82 – 90
Kategori 4 (sangat baik)	91 – 100
<b>Nama Siswa :</b>	<b>Nilai</b>
Kerjasama bersama Tim	
Kejujuran	
Keaktifan	

**MODUL AJAR EKONOMI KELAS X/FASE E  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

**A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun : Faniatus Zahroh  
Sekolah : SMA NEGERI 1 BLEGA  
Fase/jenjang : Fase E/ Kelas X  
Tahun Ajaran : 2023-2024  
Alokasi waktu : 2 x 40 = 80 Menit ( 2 JP)  
Tema : Kegiatan Ekonomi

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Peserta didik dapat memahami materi kegiatan ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan bantuan powerpoint

<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dapat memahami materi Kegiatan Ekonomi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan Kegiatan Ekonomi</li></ul>

**C. PERTANYAAN PEMANTIK**

Pertanyaan inti:

3. Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi?
4. Ada berapakah jenis-jenis kegiatan ekonomi?

**D. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Bernalar kritis, bergotong royong, (bekerjasama dalam kerja kelompok), bersikap demokratis (dalam mengemukakan pendapat) dan beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

**E. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN:**

- Buku Paket
- Komputer/Laptop
- LCD/Proyektor
- Slide show materi

## F. TARGET SISWA

- Siswa reguler
- Siswa cerdas istimewa berbakat
- Siswa dengan tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi

## G. JUMLAH SISWA

Jumlah siswa sebanyak +-35 peserta didik

## H. MODEL PEMBELAJARAN

*Tatap muka/luring* dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*

## I. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- d) Pendekatan : *Saintifik*
- e) Model : *Discovery Learning*
- f) Metode : Diskusi, Tanya Jawab

## J. MEDIA PEMBELAJARAN

Media/Alat: powerpoint, buku paket

## K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>6. Apersepsi : Guru dan peserta didik mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdo'a, motivasi, pengenalan, dan absensi.</li><li>7. Guru menanyakan materi sebelumnya</li><li>8. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan</li></ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>6. Guru menampilkan powerpoint tentang kegiatan ekonomi sebagai alat pembelajaran siswa</li><li>7. Guru menjelaskan materi kegiatan ekonomi</li></ol>	65 menit

	<p>8. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi</p> <p>9. Setelah kegiatan selesai guru memberikan soal latihan kepada peserta didik sebagai bahan evaluasi</p>	
Penutup	<p>3. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari</p> <p>4. Guru mengakhiri Kegiatan Belajar Mengajar dengan salam</p>	5 menit

**L. SUMBER PEMBELAJARAN**

- a) Fatahuddin Amir, dan Sari Dwi Astuti. (2023), **ESENSI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL EKONOMI** untuk SMA/MA Kelas X (Fase E). Surakarta: CV Mediatama.

Guru Pamong



**EKA HIDAYATUR RAHMAN, S.Pd**  
NIP. 1979041 201001 015

Blega, 5 September 2023  
Mahasiswa



**FANIATUS ZAHROH**  
NIM. 2022211021

## **J. MATERI AJAR**

### **A. Pengertian Produksi**

Nisa (2019) menguraikan bahwa produksi adalah suatu kegiatan untuk menciptakan/menghasilkan atau menambah nilai guna terhadap suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan oleh orang atau badan (produsen). Orang atau badan yang melakukan kegiatan produksi dikenal dengan sebutan produsen.

Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi. Nilai guna barang yang dihasilkan atau bertambah akibat kegiatan produksi dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Nilai guna bentuk (*form utility*) yaitu suatu barang akan memiliki nilai guna apabila telah mengalami perubahan bentuk. Contoh, kacang kedelai akan memiliki nilai guna lebih tinggi apabila diolah menjadi tahu atau tempe.
- 2) Nilai guna tempat (*place utility*), nilai guna suatu barang akan lebih tinggi karena perbedaan tempat. Misalnya, pasir akan bertambah nilai gunanya kalau dibawa ke toko bangunan.
- 3) Nilai guna waktu (*time utility*), nilai guna suatu barang akan bertambah kalau barang tersebut digunakan pada saat yang tepat. Misalnya, jaket digunakan pada saat kita kedinginan, payung kita gunakan pada saat hujan atau panas.
- 4) Nilai guna kepemilikan (*ownership utility*), nilai guna barang akan bertambah apabila barang tersebut telah berpindah kepemilikannya. Misalnya, sepatu di toko belum memiliki nilai guna dan akan memiliki nilai guna kalau sepatu tersebut dibeli oleh seseorang dan kemudian dipakainya.

### **B. Tujuan Produksi**

Adapun tujuan produksi dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Menghasilkan barang atau jasa**

Sangat jelas jika tujuan kegiatan produksi adalah menghasilkan barang atau jasadengan menciptakan barang/jasa baru melalui proses produksi oleh produsen.

- b. Meningkatkan nilai guna barang atau jasa  
Sebuah perusahaan/industri memproduksi suatu barang bertujuan untuk meningkatkan nilai guna barang itu sendiri, dimana sebelumnya barang tersebut belum/kurang berguna tetapi sesudah melalui proses produksi nilai guna dari barang tersebut menjadi lebih tinggi.
- c. Meningkatkan kemakmuran masyarakat  
Tujuan dari proses produksi diharapkan dapat menghasilkan produk yang nantinya dapat mendatangkan keuntungan (profit oriented) yang nantinya kemakmuran masyarakat akan meningkat karena masyarakat akan memperoleh keuntungan dengan memproduksi suatu barang/jasa.
- d. Meningkatkan keuntungan  
Dengan memproduksi barang dan jasa diharapkan dapat meningkatkan keuntungan industri/perusahaan tersebut.
- e. Memperluas lapangan usaha  
Apabila suatu perusahaan sudah memiliki skala produksi yang besar dan diminati/laku di pasar, maka dapatlah dipastikan bahwa perusahaan tersebut akan semakin besar sehingga dapat memperluas lapangan usaha.
- f. Menjaga kesinambungan usaha perusahaan  
Tujuan berikutnya adalah untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat terus berjalan baik dalam memperoleh faktor-faktor produksi, memproduksi barang dan jasa serta menjualnya ke pasar untuk mendapatkan keuntungan.

### **C. Faktor-Faktor Produksi**

- a. Alam  
Faktor produksi alam adalah segala sesuatu yang disediakan oleh alam yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Contohnya adalah tanah, air, minyak bumi, pepohonan, tanaman pertanian dan perkebunan, hewan ternak, angin, dan sinar matahari. Dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, Indonesia memiliki faktor produksi alam yang sangat banyak.
- b. Tenaga Kerja  
Tenaga kerja adalah faktor produksi berupa sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan produksi. Tenaga kerja

meliputi baik tenaga kerja secara fisik maupun secara intelektual. Secara intelektual, faktor tenaga kerja ini dapat ditingkatkan melalui program pendidikan, training, lokakarya atau seminar.

Tenaga kerja dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) macam : (a) Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memerlukan jenjang pendidikan formal tertentu, seperti dokter, akuntan, apoteker, guru dan advokat. (b) Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memerlukan latihan ketrampilan praktis tertentu, seperti sopir, penjahit, tukang kayu dan tukang pangkas rambut. (c) Tenaga kerja kasar adalah tenaga kerja yang tidak terdidik juga tidak terlatih, seperti kuli dan pesuruh

c. Modal

Yang perlu digarisbawahi adalah bahwa modal yang dimaksud sebagai sumber daya atau faktor produksi adalah tidak termasuk uang. Uang pada dasarnya memang sangat penting dalam kegiatan ekonomi masyarakat, bagaikan pelumas yang menjalankan roda ekonomi, namun uang tidak dapat menghasilkan atau memproduksi barang lain. Uang hanya dapat digunakan untuk memperoleh (membeli) barang-barang tertentu yang dapat digunakan untuk memproduksi barang/jasa lain. Hal ini sering membingungkan karena media massa sering menggunakan istilah modal keuangan atau modal investasi yang maksudnya adalah uang. Namun yang dimaksud dengan modal sebagai sumber daya atau faktor produksi adalah segala sesuatu yang produktif yang dapat digunakan dan dikelola dalam rangka memproduksi atau menghasilkan secara langsung barang/jasa lain. Contoh modal ekonomi adalah mesin-mesin, gedung, perlengkapan kantor berupa komputer dan mebelair, jalan raya, jaringan listrik dan telepon, jaringan internet, dan sebagainya.

d. Kewirausahaan

Kewirausahaan termasuk ke dalam salah satu faktor produksi karena kewirausahaan adalah karakteristik yang dimiliki oleh seseorang dimana ia mampu mengelola dan mengorganisasikan tiga faktor produksi yang lain, yaitu alam, tenaga kerja, dan modal sehingga ia dapat menjalankan kegiatan produksi. Efektifitas atau tingkat keberhasilan sebuah kegiatan produksi, baik kegiatan produksi barang maupun jasa, sangat tergantung dari kualitas kewirausahaan dari pengelola kegiatan produksi tersebut. Sehingga, jiwa kewirausahaan diperlukan dalam setiap jenis kegiatan produksi, baik barang maupun jasa, misalnya kegiatan produksi pertanian, perkebunan, pabrikasi, usaha salon, klinik kesehatan, lembaga pendidikan, dan sebagainya.

## **D. Jenis-Jenis Produksi**

Jenis produksi dapat dikelompokkan menjadi tiga macam/jenis yaitu: berdasarkan hasil produksi, bidang produksi, dan penggunaan faktor produksi.

1) Jenis-jenis produksi berdasarkan hasil produksi

a) Produksi barang: Produksi barang bertujuan untuk menghasilkan barang yang siap untuk memenuhi kebutuhan. Misalnya: gula, pakaian, tas, meja, almari dan lain sebagainya.

b) Produksi jasa: Produksi jasa adalah suatu produksi yang kegiatannya menghasilkan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Contohnya: konsultan, guru, tukang cukur rambut, salon, bengkel dan lain sebagainya.

2) Jenis-jenis produksi berdasarkan bidang produksi

a) Ekstraktif: adalah kegiatan produksi yang kegiatannya mengumpulkan barang yang telah disediakan oleh alam. Contoh: pertambangan dan perburuan.

b) Agraris: adalah produksi yang kegiatan utamanya mengolah tanah. Contoh: pertanian, perkebunan, dan kehutanan.

c) Industri: adalah kegiatan produksi yang kegiatannya berusaha mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. Contohnya: industri mobil, industri rokok dan lain sebagainya.

d) Perdagangan: adalah kegiatan produksi yang bertujuan untuk memindahkan hak milik dari produsen ke tangan konsumen dengan cara memperjualbelikan. Misalnya: toko, swalayan, importir dan eksportir.

e) Jasa: adalah produksi yang bertujuan memberikan pelayanan kepada konsumen. Misalnya: rumah sakit, potong rambut, rumah makan, transportasi dan lain sebagainya.

## **E. Distribusi**

Nisa (2019) menjelaskan bahwa distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani antara kegiatan produksi dan kegiatan konsumsi. Pelaku kegiatan distribusi dinamakan distributor. Barang yang sudah dihasilkan oleh produsen supaya sampai ke tangan konsumen memerlukan adanya lembaga yang biasa disebut dengan distributor. Meskipun dalam kenyataan tidak selamanya barang yang dihasilkan

produsen untuk sampai ke konsumen harus melewati distributor. Akan tetapi, dalam perekonomian modern suatu kegiatan distribusi memegang peranan yang penting. Lebih-lebih dengan makin majunya teknologi transportasi yang mengakibatkan hubungan antar bangsa menjadi lebih dekat. Hal ini mengakibatkan peranan distribusi makin penting karena barang yang ada didalam negeri tetapi juga konsumen yang ada diluar negeri.

Distribusi barang dari produsen sampai ke tangan konsumen dilakukan dengan tiga cara, yaitu sebagai berikut:

1) Distribusi langsung

Dalam distribusi langsung, hasil produksi dapat disalurkan ke tangan konsumen tanpa melalui suatu perantara apapun. Contohnya: Penjual mie ayam menjual langsung mie ayamnya kepada konsumen dengan cara berkeliling kampung, sebuah warung yang menjual makanan dan minuman di suatu kampung.

2) Distribusi tidak langsung

Dalam distribusi tidak langsung, hasil produksi dapat disalurkan ke tangan konsumen dengan menggunakan sebuah perantara, seperti agen, pedagang besar, dan pedagang eceran. Contohnya: suatu pabrik mengekspor kayu ke negara lain seperti Malaysia, China, dan lain sebagainya dengan menggunakan agen tertentu, suatu pabrik baju menjual hasil produksinya dengan menggunakan pedagang eceran.

Saluran distribusi dapat dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu pedagang dan agen.

1) Pedagang

Pedagang adalah orang atau perusahaan yang usahanya memperjualbelikan barang-barang dagangan dan ikut memiliki barang tersebut, meskipun kepemilikannya tidak secara fisik. Secara umum pedagang dapat dikategorikan dalam 3 (tiga) jenis :

(a) Produsen yang sekaligus menjual hasil produksinya kepada konsumen.

(b) Pedagang besar disebut juga *wholeseller* (grosir) adalah pihak yang membeli barang-barang dagangan dan menjualnya kembali kepada pedagang besar lain, pengecer atau produsen bukan ke konsumen.

(c) Pedagang Kecil/*Retailer*/Pengecer

Pengecer adalah suatu perusahaan yang membeli barang-barang dari produsen atau grosir kemudian menjualnya kepada konsumen. Penjualan

eceran meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan penjualan barang-barang dan jasa untuk konsumen terakhir.

## **F. Fungsi Distribusi**

Awaluddin dan Wijayati (2018) menyimpulkan bahwa fungsi distribusi dikelompokkan menjadi dua, yakni fungsi pokok dan fungsi tambahan. Yang dimaksud dengan fungsi pokok adalah tugas-tugas yang mau tidak mau harus dilaksanakan. Dalam hal ini fungsi pokok distribusi meliputi:

### 1) Pengangkutan (Transportasi)

Pada umumnya tempat kegiatan produksi berbeda dengan tempat tinggal konsumen, perbedaan tempat ini harus diatasi dengan kegiatan pengangkutan. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan semakin majunya teknologi, kebutuhan manusia semakin banyak. Hal ini mengakibatkan barang yang disalurkan semakin luas, sehingga membutuhkan alat transportasi.

### 2) Penjualan (*Selling*)

Di dalam pemasaran barang, selalu ada kegiatan menjual yang dilakukan oleh produsen. Pengalihan hak dari tangan produsen kepada konsumen dapat dilakukan dengan penjualan. Dengan adanya kegiatan ini maka konsumen dapat menggunakan barang tersebut.

### 3) Pembelian (*Buying*)

Setiap ada penjualan berarti ada pula kegiatan pembelian. Jika penjualan barang dilakukan oleh produsen, maka pembelian dilakukan oleh orang yang membutuhkan barang tersebut.

### 4) Penyimpanan (*Storing*)

Sebelum barang-barang disalurkan pada konsumen biasanya disimpan terlebih dahulu. Dalam menjamin kesinambungan, keselamatan dan keutuhan barang-barang, perlu adanya penyimpanan (pergudangan). Contoh, pembuatan dan pemanfaatan lumbung padi.

### 5) Pembakuan Standar Kualitas Barang

Dalam setiap transaksi jual-beli, banyak penjual maupun pembeli selalu menghendaki adanya ketentuan mutu, jenis dan ukuran barang yang akan diperjualbelikan. Oleh karena itu perlu adanya pembakuan standar baik jenis, ukuran, maupun kualitas barang yang akan diperjualbelikan tersebut.

Pembakuan (standarisasi) barang ini dimaksudkan agar barang yang akan dipasarkan atau disalurkan sesuai dengan harapan.

#### 6) Penanggung Risiko

Barang yang didistribusikan bisa jatuh dan pecah, maka rusaklah barang yang akan didistribusikan tersebut. Hal ini mungkin saja terjadi pada kegiatan distribusi, maka seorang distributor tentunya akan menanggung risiko. Pada jaman sekarang untuk menanggung risiko yang muncul bisa dilakukan kerjasama dengan lembaga/perusahaan asuransi.

#### G. **Konsumsi**

Nisa (2019) menjelaskan bahwa sebagai makhluk hidup, manusia senantiasa memiliki kebutuhan hidup yang beraneka ragam. Kebutuhan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis atau tingkat. Yang pertama adalah kebutuhan dasar atau kebutuhan primer, yaitu segala yang dibutuhkan oleh manusia agar dapat bertahan hidup dengan layak. Yang termasuk dalam kebutuhan primer adalah makanan, pakaian, dan tempat tinggal.

Yang kedua adalah kebutuhan sekunder, yaitu segala kebutuhan manusia atas barang-barang pelengkap agar kehidupannya dapat menjadi lebih nyaman dan mudah. Contoh kebutuhan sekunder adalah listrik, perabotan rumah tangga seperti sofa, meja dan kursi makan, lemari pakaian, peralatan makan dan minum, dan televisi.

Yang ketiga adalah kebutuhan tersier yaitu kebutuhan akan barang-barang mewah, yaitu barang-barang yang disamping berfungsi untuk membantu kehidupan manusia namun juga berfungsi sebagai bagian dari gaya hidup dan status sosial, contohnya adalah mobil, sepeda motor, komputer, mesin cuci, kulkas, dan sebagainya.

Disamping kebutuhan akan barang-barang berwujud fisik, manusia juga memiliki kebutuhan akan hal-hal lain yang tidak berwujud barang, misalnya kebutuhan akan jasa kesehatan, jasa pendidikan, jasa penata rambut, jasa notaris, jasa akuntan, jasa penasehat hukum, jasa servis elektronik, jasa tambal ban dan sebagainya. Dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia akan menggunakan atau memanfaatkan berbagai barang dan jasa.

Terdapat empat tujuan kegiatan konsumsi dan ini juga merupakan pola perilaku dari konsumen yaitu:

#### 1) Mengurangi nilai guna barang atau jasa secara bertahap

Setiap orang yang melakukan konsumsi akan mengurangi nilai guna barang atau jasa tersebut secara bertahap. Sebagai contohnya ialah seperti memakai pakaian, kendaraan dan sepatu.

#### 2) Menghabiskan nilai guna barang sekaligus

Konsumen juga dapat menghabiskan nilai guna barang sekaligus. Sebagai contoh adalah makan dan minum.

3) Memuaskan kebutuhan secara fisik

Seseorang melakukan konsumsi bertujuan untuk mencukupi kebutuhan mereka secara fisik. Contohnya ialah mengenakan pakaian yang bagus agar penampilannya bertambah baik.

4) Memuaskan kebutuhan rohani

Tidak hanya kebutuhan secara fisik saja tujuan seorang konsumen melakukan kegiatan konsumsi akan tetapi juga untuk memuaskan kebutuhan rohani seperti contohnya ialah membeli kitab suci untuk kebutuhan religiusitas/rohaninya. Tujuan konsumsi antara lain: mengurangi nilai guna barang atau jasa secara bertahap, menghabiskan nilai guna barang sekaligus, memuaskan kebutuhan secara fisik, dan memuaskan kebutuhan rohani.

Sedang faktor yang mempengaruhinya yaitu penghasilan, selera, adat istiadat, mode, demonstration effect, iklan dan prakiraan harga.

## LEMBAR KERJA SISWA

- Soal
  1. Kegiatan ekonomi terbagi menjadi tiga, sebutkan!
  2. Nama dari kegiatan yang dilakukan dengan upaya untuk menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen disebut dengan?
  3. Terdiri dari faktor apa sajakah produksi itu?
  4. Nilai manfaat yang di dapatkan dari penggunaan sebuah barang dan jasa dinamakan ?
  5. Sebutkan tujuan dari konsumsi!
- Kunci Jawaban
  1. Kegiatan ekonomi terbagi menjadi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi
  2. Distribusi
  3. SDA, SDM, Modal, Kewirausahaan
  4. Nilai guna ( Utility )
  5. Mengurangi nilai guna barang dan jasa secara bertahap, menghabiskan nilai guna barang sekaligus, memuaskan kebutuhan secara fisik, memuaskan kebutuhan Rohani

## INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN ATAU PRAKTEK

### Mata Pelajaran: Ekonomi

#### Penilaian Individu

Kategori	Nilai
Kategori 1 (kurang)	60 – 74
Kategori 2 (cukup)	75 – 81
Kategori 3 (baik)	82 – 90
Kategori 4 (sangat baik)	91 – 100
<b>Nama Siswa :</b>	<b>Nilai</b>
Kerjasama bersama Tim	
Kejujuran	
Keaktifan	

**MODUL AJAR**  
**FASE F / KELAS XI**  
**KURIKULUM MERDEKA**

**A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun : Faniatus zahroh  
Institusi : SMA Negeri 1 Blega  
Tahun : 2023-2024  
Jenjang : SMA  
Kelas : XI/FASE-F  
Tema : Pendapatan Perkapita dan Kesenjangan Ekonomi  
Alokasi waktu : 3x40 menit ( 120 menit )

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Peserta didik dapat memahami Pendapatan Perkapita dan Kesenjangan Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan bantuan buku ajar atau paket yang tersedia.

**C. PERTANYAAN PEMANTIK**

1. Apa itu pendapatan Perkapita ?
2. Bagaimana Cara Menghitung Pendapatan Perkapita ?
3. Apa itu kesenjangan Ekonomi ?

**D. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. Bernalar kritis
2. Mandiri
3. Kreatif

**E. SARANA DAN PRASARANA**

- d) Papan tulis
- e) Spidol
- f) Buku paket
- g) Lembar kerja siswa
- h) Buku tulis
- i) Bolpoin

**F. TARGET SISWA**

- Siswa reguler
- Siswa Cerdas Istimewa Berbakat
- Siswa dengan tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi.

**G. JUMLAH SISWA**

Jumlah siswa sebanyak +-35 peserta didik.

## H. MODEL PEMBELAJARAN

Tatap muka/Luring dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning ( Pembelajaran Berbasis Masalah )

## I. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

E. Pendekatan : Saintific

F. Model : Problem Based learning

G. Metode : Diskusi, tanya jawab, Pemecahan Masalah, Game ( Ice breaking ) dan tugas individu

## J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
PEMBUKA	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar yaitu dengan salam, menanyakan kabar, berdoa, Motivasi, perkenalan, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li><li>• Sebelum memulai materi, guru menyapa siswa dengan kalimat, ” Sudah siap belajar hari ini ?, Serta mengulang sedikit materi Minggu lalu tentang Konsep Pendapatan Nasional.</li><li>• Peserta didik disinggung tentang pertanyaan pemantik hari ini tentang masalah Pendapatan Perkapita dan Kesenjangan Ekonomi.</li><li>• Apersepsi: menanyakan tentang apa yang mereka ketahui tentang Pendapatan Perkapita (critical and communication thinking )</li><li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li></ul>	10 Menit

INTI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 - 5 siswa perkelompok.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik diskusi ( Presentasi dan tanya jawab) bersama kelompok tentang Pendapatan Perkapita dan menjawab soal kelompok.</li> <li>• Setelah itu guru dan peserta didik membahas hasil diskusi kelompok</li> <li>• Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik.</li> <li>• Siswa mengumpulkan hasil diskusi.</li> <li>• Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum di faham.</li> <li>• Guru mengadakan Game atau Ice breaking guna merefresh otak dan membangun suasana yang ceria dengan peserta didik.</li> <li>• Ice breaking yang pertama yakni pemanasan ( memijat antar bahu teman ). Sedangkan yang kedua yakni game Spidol Berjalan ( Spidol di pegang oleh siswa dan akan bergantian dari satu siswa ke siswa lainnya sambil diiringi dengan nyanyian, apabila guru berkata "STOP" maka, yang terakhir memegang spidol akan mendapatkan hukuman ). Hukumannya sesuaikan dengan kesepakatan kelas. Atau bisa diganti dengan Tepuk Lalu lintas sebagai Alternatif jika tidak memungkinkan. Dimana peraturannya jika Guru berkata warna Merah tepuk 1, warna kuning tepuk 2, dan warna hijau tepuk 3. Apabila guru menyebutkan warna selain warna tersebut, maka siswa tidak bertepuk tangan.</li> <li>• Setelah selesai, siswa diberikan soal</li> </ul>	105 Menit
------	---	-----------

	atau tugas individu guna mengingatkan kembali materi yang tadi sudah dijelaskan kemudian dikumpulkan.	
PENUTUP	<p>a. Guru bertanya kepada peserta didik apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut</p> <p>b. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan lembar kerja jika sudah selesai.</p> <p>c. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari</p> <p>d. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam</p>	5 Menit

**K. SUMBER PEMBELAJARAN YANG UTAMA**

- Fitriani, Yeni, dan Aisyah Nurjanah. 2021, *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI Kurikulum Merdeka*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- <https://nakita.grid.id/amp/023614175/pengertian-dan-penyebab-kesenjangan-ekonomi-materi-eonomi-sma-kelas-11?page=2>
- <https://kids.grid.id/amp/473695113/5-faktor-penyebabterjadinyakesenjangan-ekonomi-dan-contohnya-ips-kelas-11?page=3>
- <https://adjar.grid.id/amp/543463905/solusi-mengatasi-kesenjangan-ekonomi-materi-ekonomi-kelas-11-kurikulum-merdeka?page=3>

Blega, 06 September 2023

Guru Pamong

Guru Mata Pelajaran Ekonomi



**EKA HIDAYATUR RAHMAN, S.Pd**  
NIP.19790401 201001 015



**FANIATUS ZAHROH**  
NIM.2022211021

## I. MATERI PEMBELAJARAN

### Pendapatan Perkapita

- Apa Itu Pendapatan Perkapita?

Pendapatan perkapita adalah salah satu aspek penting untuk mengetahui tingkat kesejahteraan pada suatu negara.

Pendapatan perkapita adalah ukuran rata-rata pendapatan yang diperoleh setiap penduduk di suatu negara. Makanya pendapatan perkapita sering disebut dengan pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara.

Setiap negara wajib untuk memonitor pendapatan perkapita yang diperolehnya. Karena dengan mengetahui pendapatan perkapita, suatu negara dapat melihat pertumbuhan perekonomian di dalamnya. Pendapatan perkapita dicari untuk mengetahui apakah perekonomiannya mengalami peningkatan atau mengalami penurunan. Apalagi bagi negara yang sedang berkembang. Meningkatnya pendapatan perkapita akan menjadi suatu kebanggaan di skala internasional.

Dalam skala internasional, pendapatan perkapita adalah skala untuk menentukan kelas suatu negara. Apakah negara tersebut masuk dalam kelas negara maju, menengah ke atas, menengah ke bawah, atau bahkan terbelakang. Semua dapat dilihat dari pendapatan perkapita yang dihasilkan pada setiap negara itu.

Pendapatan perkapita dihitung dengan membagi antara pendapatan nasional dengan jumlah penduduk dalam suatu negara. Semakin tinggi pendapatan nasional, maka semakin tinggi pula pendapatan perkapita yang akan diperoleh suatu negara, begitu pula sebaliknya.

Manfaat dari menghitung pendapatan perkapita yang paling umum adalah untuk memastikan kekayaan suatu daerah atau sebaliknya. Misalnya, pendapatan perkapita sebagai sumber data yang digunakan oleh badan pusat statistik atau BPS untuk memberi peringkat daerah terkaya di Indonesia dan juga untuk menghitung pendapatan rata-rata masyarakat.

Pendapatan perkapita juga dapat menilai keterjangkauan harga rata-rata di daerah titik daerah dengan harga yang tinggi, biasanya memiliki pendapatan perkapita yang tinggi pula. Untuk melihat keberagaman pendapatan perkapita di Indonesia kalian dapat membuka situs BPS dan carilah beberapa pendapatan perkapita di daerah tempat kalian tinggal.

Data pendapatan perkapita dapat juga dimanfaatkan oleh pengusaha untuk menentukan Daerah atau wilayah yang akan dijadikan sasaran pasarnya. Jika di suatu daerah memiliki populasi dengan pendapatan perkapita yang tinggi tentunya akan menguntungkan produsen, karena hal itu menunjukkan masyarakat memiliki pendapatan yang tinggi. Jika orang-orang memiliki banyak uang maka mereka akan lebih banyak melakukan konsumsi.

- Fungsi Pendapatan Perkapita

Setelah mengetahui pengertian dari pendapatan perkapita yang memiliki aspek penting untuk mengetahui tingkat kesejahteraan pada suatu negara. Sekarang kita akan membahas fungsi pendapatan perkapita.

Adapun fungsi pendapatan perkapita yaitu:

1. Mengetahui Tingkat Kesejahteraan Negara dan Masyarakat

Seperti yang sudah kita bahas sebelumnya jika pendapatan perkapita adalah besaran rata-rata pendapatan yang diperoleh penduduk dalam suatu negara.

Dengan demikian, fungsi pendapatan perkapita adalah untuk mengetahui tingkat kesejahteraan penduduk di suatu negara berdasarkan besaran pendapatan perkapita yang diperoleh pada waktu tertentu. Karena pendapatan perkapita sendiri meliputi perhitungan keseluruhan pendapatan penduduk.

2. Meninjau Perkembangan Suatu Negara

Dengan mengetahui pendapatan rata-rata yang dihasilkan tiap penduduk, maka suatu negara akan mengetahui perkembangan dalam negaranya. Apakah seiring berjalannya waktu terdapat pembangunan di dalam negaranya atau malah tidak ada pembangunan sama sekali. Besaran pendapatan perkapita yang diperoleh tiap negara sangat berpengaruh terhadap perkembangan bagi suatu negara.

3. Meninjau Kualitas Ekonomi Suatu Negara

Selain meninjau perkembangan negara, fungsi pendapatan perkapita adalah meninjau kualitas ekonomi suatu negara dalam waktu tertentu. Dengan mengetahui besaran pendapatan perkapita pada waktu tertentu, suatu negara dapat melihat kekurangan dari negara tersebut serta langkah apa yang bisa dilakukan untuk mengatasi kekurangan tersebut.

4. Acuan Mengambil Kebijakan di Masa Mendatang

Dengan melakukan analisa terhadap pendapatan perkapita yang diperoleh pada waktu tertentu, negara dapat menjadikan hasil analisa tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan di masa yang akan datang.

- Komponen Pendapatan Perkapita

Dalam pendapatan perkapita terdapat dua komponen penting sebagai pendukung. Adapun dua komponen pendapatan perkapita, yaitu:

1. Pendapatan Nasional

Komponen pertama pendapatan perkapita adalah pendapatan nasional. Maksud dari pendapatan nasional adalah jumlah penghasilan suatu negara pada periode satu tahun. Besaran pendapatan nasional yang dihasilkan suatu negara sangat berpengaruh pada pendapatan perkapita.

Untuk mengetahui besaran pendapatan nasional dapat memanfaatkan Produk Domestik Bruto (PDB). Apa itu PDB? PDB adalah salah satu

metode untuk menghitung pendapatan nasional. PDB dalam bahasa Inggris kerap dikenal sebagai Gross Domestic Bruto (GDB).

PDB perkapita adalah total nilai produksi dan jasa yang dihasilkan semua orang atau perusahaan dalam suatu negara dalam waktu satu tahun. Dengan menggunakan PDB negara akan mendapatkan besaran pendapatan nasional tiap tahunnya.

Semakin tinggi pendapatan nasional yang dihasilkan, maka semakin besar pula pendapatan perkapita dalam suatu negara. Namun, jika pendapatan nasional menurun, maka pendapatan perkapita suatu negara juga mengalami penurunan.

## 2. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk dalam komponen pendapatan perkapita adalah total penduduk yang menempati suatu negara. Antara pendapatan perkapita dengan jumlah penduduk tingkat perbandingannya berbanding terbalik. Jika jumlah penduduk di suatu negara tinggi, maka pendapatan perkapita pun rendah. Begitu pula jika jumlah penduduk di suatu negara sedikit, maka pendapatan perkapitanya tinggi.

### C. Kelompok Negara Berdasarkan Pendapatan Perkapita

Seperti yang telah dijelaskan di awal, melalui pendapatan perkapita bisa melihat kelompok suatu negara itu berada. Terdapat beberapa kelompok negara berdasarkan pendapatan perkapita yang diperoleh diantaranya, yaitu:

#### 1. Negara Berpendapatan Tinggi

Suatu negara dikatakan memiliki pendapatan yang tinggi jika pendapatan perkapitanya lebih dari 8,355 dollar AS. Biasanya negara yang masuk dalam berpendapatan tinggi adalah negara-negara maju. Contoh negara maju dengan pendapatan perkapita yang tinggi yaitu, Amerika Serikat, Jepang, Korea, Singapura, dan lainnya.

#### 2. Negara Berpendapatan Menengah ke Atas

Untuk negara berpenghasilan menengah ke atas dapat dilihat dari jumlah pendapatan rata-rata dari negaranya antara 4,046 dollar AS hingga 8,335 dollar AS. Contoh negara dengan pendapatan perkapita menengah ke atas berasal dari negara-negara di Eropa seperti Belgia, Kanada, Perancis, dan lainnya.

Menurut data CEIC menyebutkan bahwa besaran pendapatan perkapita Indonesia di tahun 2021 telah menyentuh angka 4,349 dollar AS. Pendapatan perkapita Indonesia di tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang berhasil menyentuh angka 3,927 dollar AS.

Dengan begitu, Indonesia masuk di kelompok negara berpendapatan menengah ke atas. Untuk masuk ke kelompok negara berpendapatan tinggi, pendapatan nasional bruto Indonesia harus ditingkatkan sekitar 2,5 kali lipat dibandingkan tahun 2021.

Bahkan menurut Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Pandjaitan mengatakan dalam satu dekade mendatang GDB Indonesia perkapita akan berada di kisaran 10,000 dollar AS bila transformasi ekonomi dilakukan secara konsisten.

### 3. Negara Berpendapatan Menengah ke Bawah

Selanjutnya, negara berpendapatan menengah ke bawah besaran pendapatan perkapita biasanya berada diantara 675 dollar AS hingga 4,046 dollar AS. Di tahun 2020 pendapatan perkapita Indonesia masuk ke dalam kelompok yang satu ini, yaitu sebesar 3,927 dollar AS.

### 3. Negara Berpendapatan Rendah

Pada negara berpendapatan rendah, pendapatan perkapitanya rata-rata kurang dari 675 dollar AS. Contoh negara berpendapatan rendah banyak dijumpai pada negara-negara di Afrika dan daerah konflik seperti Afghanistan, Nigeria, Uganda, Somalia, Ethiopia, dan lainnya.

## C. Cara Menghitung Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita dihitung dengan dua cara, yaitu secara nominal dan secara riil.

Berikut ini penjelasan cara perhitungan pendapatan perkapita, yaitu:

### 1. Pendapatan Perkapita Dihitung dengan Cara Nominal

Cara pertama menghitung pendapatan perkapita adalah dengan menggunakan rumus nominal. Dengan rumus nominal perhitungan dilakukan berdasar pada harga yang sedang berlaku.

Rumus pendapatan perkapita secara nominal, yaitu:

Pendapatan Perkapita = Harga Produk Nasional Bruto Berlaku : Jumlah Penduduk

Contoh kasus:

Di tahun 2019 negara X memiliki PNB sebesar 3000 triliun dengan total penduduknya sebanyak 150 juta jiwa. Jadi, besaran pendapatan perkapita negara X pada tahun tersebut adalah:

Pendapatan Perkapita = 3000 : 150 = 20 juta.

Maka, pendapatan perkapita pada negara X di tahun 2018 adalah 20 juta/orang/tahun.

### 2. Pendapatan Perkapita Dihitung dengan Cara Riil

Dalam menghitung pendapatan perkapita secara riil adalah proses perhitungannya menggunakan harga konstan. Harga konstan disini bisa diperoleh dari nilai pendapatan perkapita di tahun yang telah dijadikan acuan.

Rumus pendapatan perkapita secara riil, yaitu:

Pendapatan Perkapita = Produk Nasional Bruto Harga Konstan : Jumlah Penduduk

Contoh kasus:

Di tahun 2020, negara Y memiliki total penduduk sebanyak 200 juta jiwa dengan acuan perhitungan PNB tertinggi adalah pada PNB tahun 2019, yaitu sebesar 4000 triliun. Maka pendapatan perkapita negara Y pada tahun tersebut adalah:

Pendapatan Perkapita Negara Y = 4000 triliun : 200 juta = 20 juta

Maka, pendapatan perkapita negara Y di tahun 2020 adalah 20 juta/orang/tahun dengan mengacu pada PNB tahun 2019.

E. Dampak Peningkatan Pendapatan Perkapita Indonesia

Dengan GDP Indonesia per kapita yang mengalami peningkatan ternyata membawa dampak positif dan negatif bagi Indonesia. Berikut ini dampak positif dan negatif peningkatan pendapatan perkapita Indonesia:

### **Dampak Positif**

#### 1. Meningkatkan Kerjasama Internasional

Meningkatnya pendapatan perkapita Indonesia berarti perekonomian di Indonesia juga mengalami pertumbuhan ke laju yang positif. Hal ini dapat menjadi peluang bagi Indonesia untuk lebih memperluas kerjasama internasional yang nantinya juga akan berdampak ke pendapatan perkapita Indonesia.

#### 2. Meningkatkan Investasi hingga Perbaikan Neraca Transaksi Indonesia

Dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin positif akibat dari meningkatnya pendapatan perkapita. Indonesia akan dipercayai oleh berbagai investor dari dalam maupun dari luar negeri yang ingin menanamkan modalnya di Indonesia. Hal ini tentunya akan memperbaiki neraca transaksi di Indonesia.

### **Dampak Negatif**

#### 1. Indonesia Dianggap Mampu untuk Melunasi Hutang Dengan Bunga yang Tinggi

Walaupun pendapatan perkapita Indonesia mengalami peningkatan, Indonesia tidak lepas dengan hutang yang sudah dimiliki sebelumnya. Malah dengan peningkatan pendapatan perkapita Indonesia banyak negara yang memberi hutang menilai bahwa Indonesia akan mampu membayar hutang dengan bunga yang tinggi. Dengan begitu kedepannya biaya hutang Indonesia akan mengalami kenaikan dan menjadi mahal.

#### 2. Beberapa Negara Kemungkinan Akan Mencabut Fasilitas Perdagangan di Indonesia

Banyak negara sebagai mitra dagang Indonesia memberikan berbagai fasilitas yang menguntungkan Indonesia. Dengan peningkatan pendapatan perkapita Indonesia memberi dampak negara-negara yang memberikan fasilitas perdagangan akan mencabut fasilitas tersebut dan menyebabkan kerugian dan akan berdampak pada perlambatan ekonomi di Indonesia.

### **Pengertian kesenjangan sosial ekonomi**

Kesenjangan sosial adalah kondisi yang tidak seimbang dalam kehidupan masyarakat, baik secara personal maupun kelompok. Adanya kesenjangan pasti melahirkan ketidakadilan distribusi hal yang dinilai penting dalam suatu tatanan masyarakat. Kesenjangan sosial ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi antargolongan. Ada golongan masyarakat mudah memenuhi kebutuhannya. Ada pula yang harus berupaya keras dalam pemenuhan ekonominya. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan adanya kesenjangan yang sangat mencolok atau ketimpangan dalam masyarakat.

#### **Dampak kesenjangan sosial ekonomi**

Kesenjangan sosial ekonomi dapat terjadi karena pembangunan dan modernisasi tidak dilaksanakan secara merata dan berimbang. Ketidakmerataan pembangunan menyebabkan hasil pembangunan yang diterima masyarakat belum merata sama sekali. Hasil yang dicapai dalam pembangunan dan globalisasi hanya dinikmati oleh sebagian masyarakat, misal hanya golongan kaya saja.

Ketidakmerataan dan ketidakseimbangan hasil pembangunan pada akhirnya bisa membahayakan kehidupan sosial, salah satunya terjadi kecemburuan sosial. Akibatnya, di satu pihak berkembang golongan masyarakat kaya dan serba-mewah, di sisi yang lain berkembang golongan masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Angka kriminalitas yang tinggi, kemiskinan, kualitas kesehatan menurun adalah beberapa dampak kesenjangan sosial ekonomi. Menomorsatukan pendidikan dan menciptakan lapangan pekerjaan merupakan upaya yang bisa dilakukan untuk membenahi kesenjangan sosial ekonomi. Selain itu, dapat pula dilakukan peningkatan sistem keadilan dan pengawasan terhadap mafia hukum, guna menanggulangi terjadi kesenjangan sosial ekonomi di Indonesia.

#### **Faktor-Faktor Penyebabnya Kesenjangan Ekonomi**

##### **1. Kondisi Demografis**

Kondisi demografi berkaitan dengan kependudukan. Kondisi penduduk di satu daerah dengan daerah lainnya tentulah berbeda, baik itu dari segi jumlah, komposisi, dan persebaran. Kondisi penduduk yang semakin beragam antara penduduk di perkotaan dan di pedesaan tentu saja akan menghasilkan masalah yang semakin kompleks.

Persebaran penduduk juga menjadi masalah, di mana persebaran tidak merata. Contohnya, karena merasa Pulau Jawa memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, maka banyak masyarakat yang pergi mencari pekerjaan di Pulau Jawa sehingga terjadi persebaran penduduk yang cenderung hanya terpusat di Pulau Jawa.

## 2. Pendidikan

Pendidikan termasuk faktor penyebab kesenjangan sosial, karena pendidikan bisa meningkatkan status dan mobilitas sosial. Majunya suatu negara dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Di Indonesia, fasilitas pendidikan belum merata dilihat dari segi kualitas dan mutu pendidikan.

## 3. Pendapatan yang Tidak Merata

Tingkat pendapatan atau upah di setiap daerah berbeda-beda. Hal ini dapat menyebabkan kesenjangan ekonomi sebab masyarakat di daerah perkotaan atau daerah industri akan memiliki kesempatan untuk mendapatkan upah yang lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat di daerah pedesaan.

Tingkat pendapatan ini akan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup dari setiap individu.

## 4. Pembangunan yang Tidak Merata

Pembangunan yang merata merupakan salah satu langkah negara untuk mengurangi kesenjangan ekonomi. Salah satu contoh bentuk pembangunan yang dilakukan pemerintah adalah pembangunan infrastruktur. Jika pembangunan infrastruktur dilakukan dengan baik, maka ketercapaian pembangunan ekonomi yang merata akan lebih mudah dicapai. Apabila pembangunan infrastruktur dilakukan dengan merata, maka masyarakat di setiap wilayah dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan eisien.

## 5. Kurangnya Lapangan Kerja

Selain pendidikan, lapangan kerja juga mempengaruhi perekonomian dan kesenjangan sosial. Sempitnya lapangan kerja bisa meningkatkan jumlah pengangguran di sebuah negara. Penyebab pengangguran diakibatkan karena rendahnya kualitas SDM, kurangnya jumlah lapangan kerja, angkatan kerja makin tinggi, tidak berani membuat lapangan kerja sendiri. Berikut beberapa solusi yang bisa dilakukan dalam mengatasi kesenjangan ekonomi, di antaranya:

### 1. Pendidikan

Penyebab kesenjangan ekonomi adalah kurang meratanya pendidikan di masing-masing daerah. Maka, solusi yang bisa diambil untuk mengatasi hal tersebut adalah meningkatkan kualitas pendidikan yang merata. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting demi memperkuat pondasi perekonomian negara.

### 2. Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur bisa mengurangi terjadinya kesenjangan ekonomi, Adjarian. Tidak bisa dipungkiri adanya infrastruktur yang kurang merata menyebabkan lambatnya pengiriman barang di berbagai daerah sehingga biaya produksi meningkat. Adanya pembangunan infrastruktur yang bisa mengurangi kesenjangan salah satunya

pembangunan pelabuhan. Sehingga, kegiatan pengiriman dan penerimaan barang akan dilakukan secara cepat dan biaya lebih murah.

### 3. Subsidi

Pemberian subsidi yang tepat sasaran bagi masyarakat bisa menjadi solusi bagi masalah kesenjangan ekonomi. Subsidi yang diberikan pemerintah bisa berupa bantuan secara langsung ataupun bantuan dalam bentuk modal alat kepada masyarakat. Hal ini dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kegiatan ekonomi di masyarakat. Sehingga nantinya, pendapatan di daerah akan meningkat dan kesenjangan ekonomi bisa teratasi.

## II. LAMPIRAN

- Lembar Kerja Peserta didik ( Kelompok Diskusi )

Nama :

Pelajaran :

Kelas :

### LEMBAR AKTIVITAS 6 Menganalisis Pendapatan Per Kapita

#### PETUNJUK :

- 1) Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok !
- 2) Diskusikan jawaban dengan kelompokmu !
- 3) Boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau di situs BPS !
- 4) Setelah selesai presentasikan diskusi hasil pekerjaan kelompokmu dengan kelompok lain !

No	Negara	PDB 2017	Populasi	Pendapatan Perkapita
•	Amerika Serikat	\$19,485,394,000,000	325,084,756	\$59,939
•	Cina	\$12,237,700,479,375	1,421,021,791	\$8,612
•	Jepang	\$4,872,415,104,315	127,502,725	\$38,214
•	Jerman	\$3,693,204,332,230	82,658,409	\$44,680
•	India	\$2,650,725,335,364	1,338,676,785	\$1,980
•	Inggris	\$2,637,866,340,434	66,727,46	\$39,532
•	Prancis	\$2,582,501,307,216	64,842,509	\$39,827
•	Brazil	\$2,053,594,877,013	207,833,823	\$32,038
•	Italia	\$1,943,835,376,34	60,673,70	\$32,038
•	Kanada	\$1,647,120,175,449	36,732,095	\$44,841
•	Rusia	\$1,578,417,211,937	145,530,082	\$10,846
•	Korea Selatan	\$1,530,750,923,149	51,096,415	\$29,958
•	Australia	\$1,323,421,072,479	24,584,620	\$53,831
•	Spanyol	\$1,314,314,164,402	46,647,428	\$28,175
•	Meksiko	\$1,150,887,823,404	124,777,324	\$9,224
•	Indonesia	\$1,015,420,587,285	264,650,963	\$3,837

Sumber : <https://www.worldometers.info/>

Berdasarkan data di atas jawablah pertanyaan berikut :

C. Apa saja komponen dari pendapatan perkapita ?

D. Jelaskan cara menghitung pendapatan perkapita menurut bahasa kalian sendiri !

E. Apa dampak dari jumlah penduduk atau populasi bagi pendapatan perkapita ?

- F. Analisis perbedaan PDB dan pendapatan perkapita dalam menentukan kesejahteraan suatu negara !
- G. Berdasarkan data tersebut analisis negara mana yang memiliki perekonomiannya lebih baik ?

Kunci jawaban:

1. Pendapatan Nasional dan jumlah penduduk
2. Dengan cara membagi pendapatan nasional dengan jumlah penduduk
3. Semakin banyak jumlah penduduk atau populasinya, maka pendapatan perkapita pun semakin sedikit. Karena akan mempengaruhi jumlah angka pembagiannya.
4. PDB mengukur total nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam periode waktu tertentu. PDB adalah hasil dari pembagian pendapatan nasional suatu negara dengan jumlah penduduk negara tersebut. Sedangkan Pendapatan Perkapita mengukur pendapatan rata - rata penduduk dalam suatu negara dalam periode waktu tertentu, dan sebagai tolak ukur kesejahteraan dan kemakmuran suatu negara sebab nilainya di dapatkan dari pendapatan rata-rata penduduk negara tersebut.
5. Negara Amerika Serikat. Karena pendapatan nasional serta pendapatan perkapita nya yang paling tinggi diantara negara lainnya.

**Pedoman Penskoran :**

<b>Jumlah benar</b>	<b>Skor penilaian</b>	<b>Nilai</b>
5	5	100
4	4	80
3	3	60
2	2	40
1	1	20

## Tugas Individu

PETUNJUK :

- Carilah data Pendapatan Nasional atau PDB di negara ASEAN ( 5 negara ) dalam kurun waktu 2 tahun terakhir !
- Cari dan hitunglah Pendapatan Perkapita nya.
- Kemudian urutkan negara mana kah yang paling maju ?

KUNCI JAWABAN :

KUNCI JAWABAN

1. a. Singapura : USD. 67.200 , populasi = 5.791.901 jiwa  
b. Brunei Darussalam : USD. 31.410 , populasi = 445.373  
c. Malaysia = USD. 11.780 , populasi = 33.570  
d. Thailand = USD. 7.230 , populasi = 71.006  
e. Indonesia = USD. 4.580 , populasi = 273.008

2. a.  $\frac{PN}{JP} = \frac{67.200}{5.791.901} = 11,602 \rightarrow$  Singapura  
b.  $\frac{PN}{JP} = \frac{31.410}{445.373} = 70,525 \rightarrow$  Brunei Darussalam  
c.  $\frac{PN}{JP} = \frac{11.780}{33.570} = 350,908 \rightarrow$  Malaysia  
d.  $\frac{PN}{JP} = \frac{7.230}{71.006} = 101,822 \rightarrow$  Thailand  
e.  $\frac{PN}{JP} = \frac{4.580}{273.008} = 16,579 \rightarrow$  Indonesia

3. Malaysia  $\rightarrow$  Pertama = \$350.908  
Indonesia  $\rightarrow$  Kedua = \$169.579  
Thailand  $\rightarrow$  Ketiga = \$101.822  
Brunei  $\rightarrow$  Ke empat = \$70.525  
Singapura  $\rightarrow$  Ke Lima = \$11.525

*Lampiran 7 Kegiatan Upacara Bendera*



*Lampiran 8 Menjaga Gerbang*



*Lampiran 9 Kegiatan Mengajar di Kelas*



